

**PENGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM PELEPAH PISANG UNTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK BUNGONG MEULU KECAMATAN BUBON
KABUPATEN ACEH BARAT**

S K R I P S I

Diajukan Oleh

DARA GEBRINA REZIEKA

NIM. 150210044

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M/ 1441 H**

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM PELEPAH PISANG UNTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK BUNGONG MEULU KECAMATAN BUBON
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

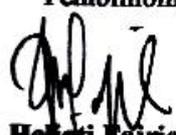
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**DARA GEBRINA REZIEKA
NIM.150210044**

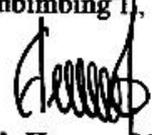
**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Hafati Fairiah, MA
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,


Rafidhah Hanum M. Pd
NIDN. 2003078903

**PENGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM PELEPAH PISANG UNTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK BUNGONG MEULU, KECAMATAN BUBON
KABUPATEN ACEH BARAT**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

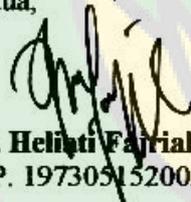
Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 16 Oktober 2019

17 Safar 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dr. Helinti Fariyah, MA
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,



Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

Penguji II,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Tlp. +62651 – 77553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dara Gebrina Rezieka

NIM : 150210044

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Seni Karya pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu, kec Bubon, Aceh Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 September 2019

Yang menyatakan,




Dara Gebrina Rezieka
NIM. 150210044

ABSTRAK

Nama : Dara Gebrina Rezioka
NIM : 150210044
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Seni Karya pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu, Kec. Bubon Kab. Aceh Barat
Tanggal Sidang : 6 September 2019
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Pembimbing I : Dr. Helliati Fajriah, M.A
Pembimbing II : Rafidhah Hanum M.Pd
Kata Kunci : Bahan Alam, Seni Karya.

Media bahan alam adalah yang terdapat pada lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menciptakan media bermain bagi anak. Media bahan alam pelepah pisang adalah sumber belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal anak. Seni adalah segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Di TK Bungong Meulu Aceh Barat ditemukan kemampuan seni karya pada anak belum sepenuhnya berkembang, dikarenakan masih terdapat anak yang kurang kreatif dan kurang dalam bidang kesenian. Tujuan penelitian : (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan seni karya pada anak melalui media bahan alam pelepah pisang, (2) Untuk mengetahui peningkatan seni karya anak melalui penggunaan media bahan alam pelepah pisang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi peningkatan seni karya pada anak. Hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru 2,0 dengan kriteria Baik dan peningkatan seni karya pada anak 69,31% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada Siklus II, peningkatan aktivitas guru mencapai 3,94 % (Sangat Baik) dan peningkatan seni karya pada anak 84,65% (Berkembang Sangat Baik). Perbandingan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak dapat meningkatkan aktivitas guru dan kemampuan anak dalam membuat seni karya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Seni Karya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bungong Meulu Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa pendidikan dan pembelajaran kepada kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan penerangan.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Rafidhah Hanum, M. Pd. selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Misbahul Jannah, M. Pd., Ph. D. selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ketua Prodi PIAUD Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri A-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag beserta stafnya yang telah membantu penulis.
5. Ibu Nurbaidah S. Pd selaku kepala sekolah TK Bungong Meulu Aceh Barat dan ibu Nurmaneh selaku guru kelas kelompok B serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 1 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

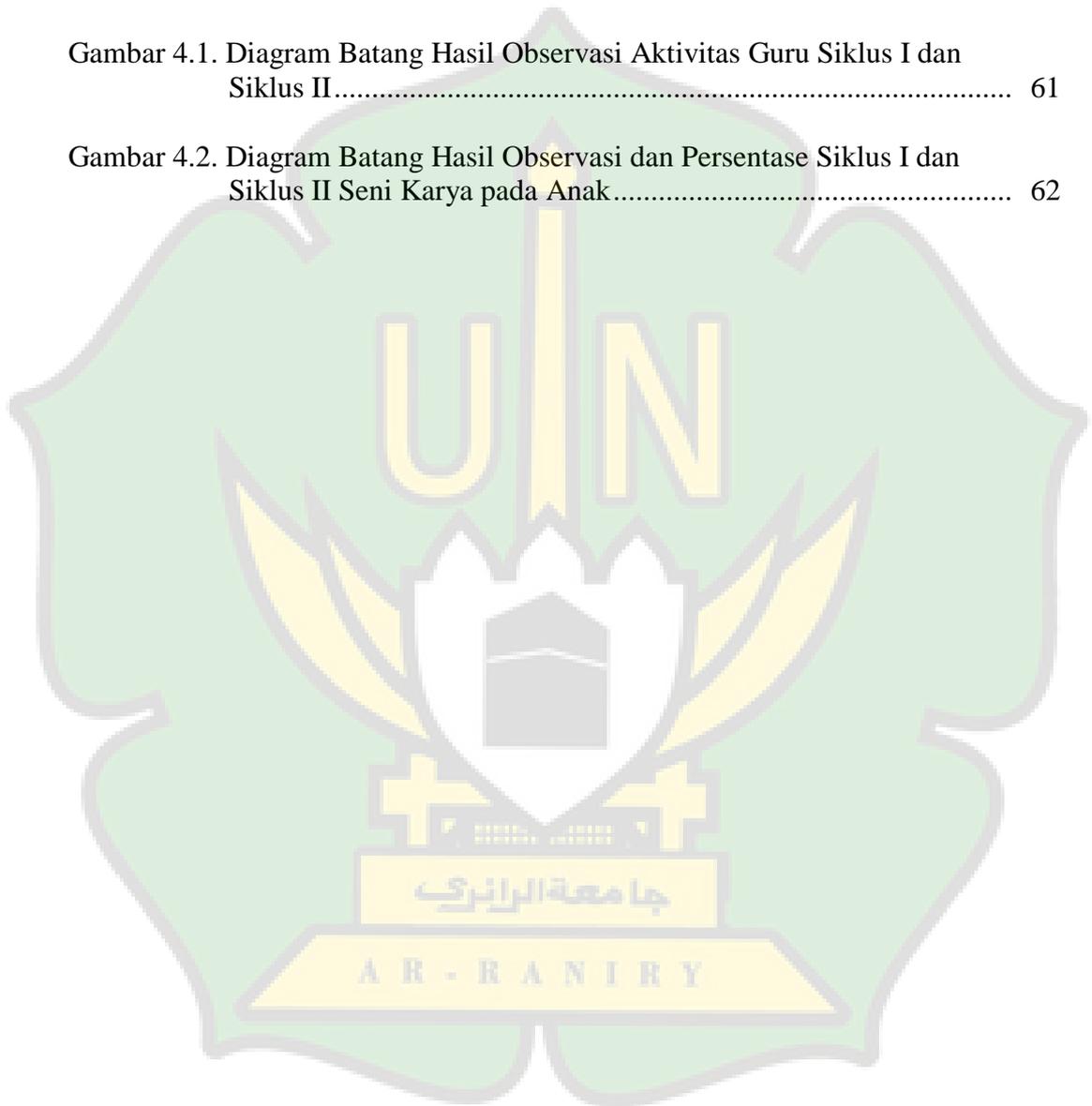
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Bahan Alam	8
1. Pengertian Bahan Alam Pelepah Pisang.....	8
2. Manfaat Bahan Alam.....	9
B. Seni	10
1. Pengertian Seni	10
2. Macam-macam Seni	13
3. Bentuk-bentuk Seni	16
4. Pentingnya Seni Karya bagi Anak.....	17
5. Manfaat Seni karya bagi Anak	18
6. Fungsi Seni Karya bagi Anak	19
BAB III : METODOLOGI PENELITI	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Instrumen Pengumpulan Data	28

D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Indikator Keberhasilan.....	34
G. Pedoman Penulisan	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

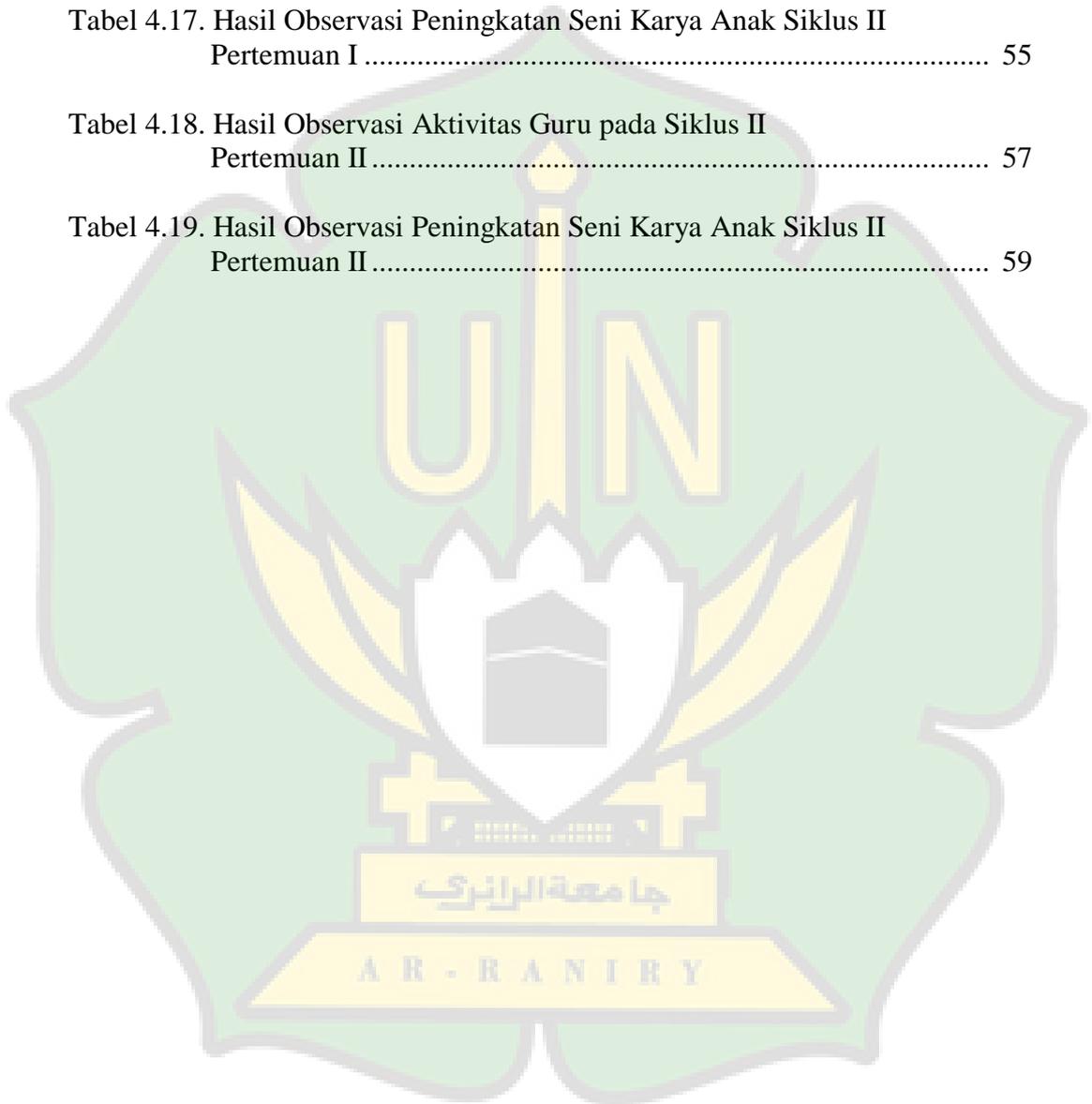
Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin	24
Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	61
Gambar 4.2. Diagram Batang Hasil Observasi dan Persentase Siklus I dan Siklus II Seni Karya pada Anak.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Lembar Indikator Kemampuan Guru dalam Meningkatkan Seni Karya pada Anak.....	29
Tabel 3. 2. Lembar Observasi Penilaian Hasil Kerja Anak Melalui Media Bahan Alam Pelepah Pisang	30
Tabel 3. 3. Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru.....	34
Tabel 3. 4. Kriteria Penilaian Peningkatan Seni Karya Anak	34
Tabel 4. 1. Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Bungong Meulu Aceh Barat.....	37
Tabel 4. 2. Keadaan Alat Permainan <i>Outdoor</i> TK Bungong Meulu Aceh Barat	37
Tabel 4. 3. Keadaan Alat Permainan <i>Indoor</i> TK Bungong Meulu Aceh Barat	38
Tabel 4. 4. Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Bungong Meulu Aceh Barat.....	38
Tabel 4. 5. Keadaan Guru TK Bungong Meulu Aceh Barat.....	38
Tabel 4. 6. Keadaan Anak Kelas B TK Bungong Meulu Aceh Barat.....	39
Tabel 4. 7. Hasil Observasi Kemampuan Anak Pra Tindakan.....	40
Tabel 4. 8. Jadwal Penelitian Siklus I	40
Tabel 4. 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan I.....	42
Tabel 4. 10. Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus I Pertemuan I	44
Tabel 4.11. Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus Pertemuan I	44
Tabel 4.12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	48
Tabel 4.13. Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus I Pertemuan II	49

Tabel 4.14. Hasil Temuan dan Revisi pertemuan II.....	50
Tabel 4.15. Jadwal penelitian Siklus II.....	52
Tabel 4.16. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II pertemuan I.....	53
Tabel 4.17. Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus II Pertemuan I	55
Tabel 4.18. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan II	57
Tabel 4.19. Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus II Pertemuan II	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di TK Bungong Meulu
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Aktivitas Anak
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Aktivitas Guru
- Lampiran 7 : Lembar Instrumen Peningkatan Seni Karya Anak
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Riwayat Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan proses interaksi pendidik (orang tua, pengasuh, guru) dengan anak usia dini secara terencana untuk mencapai suatu tujuan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat 14 menyatakan “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Tujuan pendidikan yang terdapat di dalam standar kompetensi di Taman Kanak-kanak tercantum tujuan pendidikan yaitu membantu mengembangkan berbagai potensi anak, yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni sebagai sarana atau media untuk menumbuh kembangkan beberapa kemampuan seperti kemampuan berpikir, kreatif, dan keterampilan.

Masa perkembangan Anak Usia Dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang dikembangkan adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. Kesenian merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan jamak. Melalui pengembangan potensi seni anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya.

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI No.20 Tentang system Pendidikan Nasional*. 2003

Jika potensi ini tidak dikembangkan sejak dini, maka masa emas pengembangan potensi tersebut akan terlewatkan begitu saja.²

Seni karya juga dapat dibuat oleh anak-anak, dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar mereka, seperti pelepah pisang, dengan pelepah pisang anak dapat membuat sebuah seni karya yang dapat digunakan untuk bermain, dengan seni karya juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak agar lebih kreatif. Oleh karena itu seni karya sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan dapat meningkatkan konsentrasi pada anak, juga dapat meningkatkan kreatifitas anak dan dapat melatih anak dalam menghasilkan sebuah karya dari bahan alam pelepah pisang yang ada di sekitar tempat tinggal anak, dengan pelepah pisang anak juga dapat mengeksplorasikan keinginan anak melalui membuat sebuah kesenian menggunakan bahan alam.

Peningkatan seni pada anak, dapat dilakukan melalui perhatian dari guru serta orang tua dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghasilkan sebuah karya. Karena jika tidak ada arahan dan bimbingan dari guru serta orang tua kemampuan anak tidak akan berkembang dalam membuat sebuah karya menggunakan bahan alam pelepah pisang. Jika anak sering-sering membuat seni karya dari bahan alam maka semakin terasah pula kemampuan anak dalam meningkatkan seni karya pada anak dan juga semakin kreatif dan aktif.

Disini peneliti tertarik pada permasalahan anak yang belum mampu mengaplikasikan pelepah pisang untuk dijadikan sebuah karya yang dibuat oleh anak itu sendiri, karena kurangnya kemampuan anak dalam berpikir lebih kreatif

² Hajar Pamadi, Eva Sukardi S. *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2010), h. 1.

dan kurangnya pemahaman anak dalam membuat sebuah kesenian menggunakan bahan alam tersebut. Serta perlu adanya peningkatan seni karya pada anak dalam pembuatan media bahan alam pelepah pisang untuk dijadikan sebuah hasil karya yang dihasilkan oleh anak itu sendiri.

Permasalahan yang ada di sekolah juga keterbatasan bahan ajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan maksimal, hanya ada beberapa media seperti media balok dan media poster lurus dan angka, karena kekurangan bahan ajar maka proses belajar mengajar pun sedikit terhambat. Karena ketika melakukan proses pembelajaran anak hanya mendengarkan guru tanpa mempraktikkan langsung apa yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan media bahan alam akan mempermudah proses pembelajaran ketika ingin mengajarkan kepada anak bagaimana proses menghasilkan sebuah seni karya dari bahan alam pelepah pisang, dan anak juga dapat mempraktikkan langsung bagaimana proses pembuatan menggunakan pelepah pisang, sehingga anak mempunyai pengalaman langsung dalam membuat sebuah karya.

Karena kekurangan bahan ajar, peneliti ingin menggunakan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak usia 5-6 tahun, karena pelepah pisang mudah ditemukan ditempat sekitar sekolah dan tempat tinggal anak, selain mudah didapat pelepah pisang juga aman digunakan untuk anak. Dengan memanfaatkan pelepah pisang yang ada disekitar, juga dapat mengajarkan kepada anak bagaimana cara bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan tumbuh-tumbuhan yang bermanfaat seperti pohon pisang, sehingga

dapat dimanfaatkan batangnya untuk membuat sebuah karya dalam meningkatkan kemampuan anak.

Dengan memanfaatkan pelepah pisang juga mempermudah guru dalam mengajarkan anak ketika disekolah tidak ada media yang disediakan langsung oleh sekolah, dengan adanya pelepah pisang sudah bisa mencapai sebuah proses pembelajaran yang ingin dilakukan guru disekolah dengan mengajarkan seni karya dan lain-lain pada anak.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengambil judul tentang: **“Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Seni Karya pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak?
2. Bagaimana peningkatan seni karya anak menggunakan media bahan alam pelepah pisang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan seni karya pada anak.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan anak dalam membuat seni karya menggunakan pelepah pisang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup sebagai masukan pengetahuan atau literature ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca yang sedang mempelajari ilmu pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak.

2. Manfaat Parktis

a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan motivasi bagi guru dalam meningkatkan seni karya pada anak.

b. Manfaat bagi anak

Dapat melatih diri dalam meningkatkan seni karya.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dari yang sudah dilakukan sebelumnya dalam meningkatkan seni karya pada anak usia dini.

E. Defines Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dengan adanya penjelasan tentang pengertian operasional tersebut diharapkan agar pembaca tidak

mengalami salah penafsiran. Penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Media merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi.
2. Bahan alam adalah sumber belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal anak, melalui media bahan alam seorang anak dapat mengenal banyak hal yang beragam dan unik.
3. Pelepah pisang merupakan salah satu bagian dari pisang yang terdiri dari kumpulan pelepah yang bersusun atau berhimpitan sedemikian rupa dan tumbuh tegak. Serat yang diperoleh dari pelepah pisang merupakan serat yang cukup kuat dan memiliki daya simpan yang tinggi serta memiliki jaringan seluler dengan pori-pori yang saling berhubungan.
4. Seni karya merupakan hasil karya manusia dengan melibatkan jiwa dan perasaan serta kreativitas yang dimilikinya. Hasil karya seni tersebut merupakan wujud ekspresi sang seniman yang kemudian diterapkan pada berbagai media yang mendukung dalam teknik dan prosesnya.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Istiyani, Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti memilih kegiatan mencetak dengan media pelepah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas, karena melalui kegiatan mencetak anak dapat mengekspresikan imajinasinya

dalam membuat sebuah gambar,menyusun suatu bentuk gambar dan mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginan anak.

2. Titis Syavaliani, Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, peneliti memilih Upaya Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam pada kelompok A. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan mototik halus anak.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini peneliti memilih kegiatan membuat seni karya dari pelepah pisang gunu untuk meningkatkan seni karya pada anak, selain anak bisa membuat seni karya dari pelepah pisang anak bisa lebih mandiri, juga dapat mengasah kemampuan anak dalam berkarya menggunakan pelepah pisang. Karena ketika anak membuat sebuah seni karya anak harus memiliki imajinasi apa yang yang ingin dibuat oleh anak menggunakan pelepah pisang. Dengan pelepah pisang anak akan beresplorasi sesuai dengan keinginan dan perkembangannya. Anak juga berimajinasi dalam membuat sebuah seni karya pelepah pisang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Bahan Alam

1. Pengertian bahan alam pelepah pisang

Bahan alam pelepah pisang adalah sumber belajar yang diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal anak. Melalui media bahan alam anak dapat mengenal banyak hal yang beragam, unik, spesifik dan diperkenalkan dengan pola kreatif, yang akan melatih dan membiasakan anak menjadi kreatif seperti melakukan kegiatan membuat kerajinan dari pelepah pisang.¹

Menurut Musfirah, bahan alam adalah bahan yang terdapat pada lingkungan sekitar dapat menciptakan media bermain bagi anak. Bahan alam yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber daya alam pelepah pisang yang bisa digunakan untuk meningkatkan seni karya pada anak.²

Media bahan alam adalah perlengkapan yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia dari alam, dan bukan merupakan hasil buatan manusia. Berbagai bahan alam yang ada disekitar lingkungan dapat digunakan dalam kegiatan membuat karya seni, diantaranya potongan pelepah pisang, pelepah papaya, penampang belimbing, daun-daun, kulit kacang, dan lain-lain.

Ketersediaan bahan alam yang cukup di lingkungan sekitar dapat menunjang pembelajaran khususnya pada kegiatan seni. Penerapan media bahan

¹ Rachmawati dan Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT.Kencana Prenada Media Group 2010), h. 23.

² Musfirah Tadkiraotum. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta, Universitas Terbuka 2014), h. 12.

alam dalam kegiatan meningkatkan seni pada anak usia dini, selain anak dapat bermain dan berkearsy, anak akan mendapatkan pengalaman mulai dini tentang banyaknya bahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk lebih menjaga lingkungan sekitar. Anak-anak dapat mengekspresikan perasaan, keinginan, dan pikirannya dengan kegiatan belajar sambil bermain.

Dengan adanya media bahan alam dapat membantu guru dan orang tua untuk memanfaatkannya sebagai bahan ajar yang dapat menambah kekreatifan pada anak dengan mengolah pelepah pisang menjadi sebuah karya yang dapat digunakan sebagai alat bermain untuk anak, pelepah pisang juga dapat meningkatkan kesenian anak karena anak bebas bereksplorasi dengan imajinasi anak itu sendiri.

2. Manfaat bahan alam

Dengan memanfaatkan bahan alam anak dapat membuat sebuah karya yang bernilai pembelajaran untuk meningkatkan seni pada anak, selain itu juga melatih anak terampil dalam membuat sebuah seni karya, anak juga mengungkapkan perasaan melalui karya yang dibuat oleh anak sendiri. Seperti ketika anak membuat sebuah karya menggunakan bahan alam pelepah pisang seperti mainan dan media lainnya.

Selain mudah didapat bahan alam aman digunakan oleh anak, dengan memanfaatkan pelepah pisang anak mampu membuat sebuah karya sendiri. Seperti membuat mainan, kotak pensil dan media lainnya.

B. Seni

1. Pengertian Seni

Seni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga arti yaitu pertama, keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya. Keindahannya dan sebagainya). Kedua, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya. Ketiga, kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa).³

Sedangkan dalam buku Ensiklopedi Nasional Indonesia, pengertian seni adalah berasal dari kata latin *ars* yang artinya keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan serta imajinasi penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah.⁴ Seni pada mulanya adalah proses dari manusia dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.⁵

Seperti halnya dalam buku Ilmu Budaya Dasar Karya Hartono, mengartikan seni merupakan karya manusia yang memiliki nilai-nilai tertentu. Nilai itu antara lain indrawi, nilai bentuk, nilai pengetahuan, dan nilai ide, temu,

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta:PT.Gramedia Pustaka, 2008) h. 1273.

⁴ Van Hoeve, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1994, h. 525.

⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/seni>.

dan dalil-dalil keadilan. Nilai-nilai tersebut terwujud dalam bentuk lahir yang dapat dinikmati oleh indra manusia (mata atau telinga), sehingga dapat memuaskan hati pendengar atau penglihatan.⁶

Sedangkan pengertian seni menurut para ahli sebagai berikut:

- a) Menurut Quraish Shihab, M.A. dalam bukunya wawasan Al-Qur'an mengemukakan bahwa seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah SWT kepada hambanya.⁷
- b) Seni menurut Yusuf Al-Qardhawi, seni adalah merasakan dan mengungkapkan keindahan.⁸
- c) Seni menurut Plato dan Rousseau adalah hasil peniruan alam dengan segala seginya.⁹
- d) Ki Hajar Dewantara, seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.¹⁰

⁶ Hartono, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (PT.Bina Ilmu), h.45.

⁷ M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung, Mizan 1996) h. 385.

⁸ Yusuf Qardhawi, *Islam Bicara Seni*, Wahid Ahmadi, dkk, (Solo:Intermedia,1998), h. 13.

⁹ Mudji Sutrisno, dkk, *Estetika Filsafat Keindahan*, (Yogyakarta:Kanisius, 1993), h. 27.

¹⁰ Utami Munandar *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta:Rineka Cipta 2004), h. 21.

Seni adalah segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Seni merupakan proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni juga suatu ekspresi perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan di dalamnya dan diungkapkan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seiring perkembangan zaman seni mengalami perkembangan, sejalan dengan perkembangan hidup manusia, maka hingga sampai saat ini belum ada pengertian seni secara baku. Seni yang selalu berkembang setiap waktu banyak memunculkan berbagai macam pengertian (definisi) menurut pendapatnya masing-masing sesuai perkembangan pada zamannya.

Berawal dari seni, seni merupakan sebuah imajinasi yang diciptakan oleh manusia dengan kreatif untuk mengungkapkan perasaan dari manusia itu sendiri. Ciptaan tersebut mempunyai nilai estetika atau keindahan. Bentuk kesenian tersebut dapat muncul dari benda yang kita gunakan sehari-hari, serta benda yang kita gunakan khusus untuk kepentingan tertentu seperti ritual atau upacara-upacara yang lain.¹¹

Dengan mengenalkan seni kepada anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghasilkan karya yang bagus dan sesuai dengan kreativitas yang

¹¹ Ace, *Profesionalisme Guru Pendidikan Seni*, (Bandung: PT. CV. Putra Setia 2006), h.12.

dimiliki anak, seperti menggunakan pelepah pisang untuk membuat karya-karya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membuat seni karya.

Sedangkan karya seni tercipta melalui proses dialog antara seniman dan penonton. Seni adalah alam (*nature*) yang telah mendapatkan sentuhan tangan manusia. Seniman adalah orang yang telah dipercaya sebagai pencipta karya seni. Penonton adalah orang atau beberapa orang yang telah memberi kepercayaan terhadap seniman untuk menciptakan karya seni. Seseorang dipercaya sebagai seniman tentu saja bukan karena factor genetik tetapi karena kredibilitasnya dan kepandaiannya.

Karya seni yang hadir dalam realitas merupakan karya manusia (seniman). Proses penciptaan suatu karya seni lebih menitikberatkan pada dimensi estetis dan kreatif seorang seniman. Namun, proses terjadinya karya seni tidaklah sesederhana seperti hanya melihat karya seni yang sudah jadi. Dalam prosesnya, seorang seniman berkontemplasi estetis hingga mampu mendeformasi objek material ke dalam bentuk suatu karya seni. Proses inilah yang dapat dilihat sebagai salah satu bentuk kreativitas seniman.¹²

2. Macam-Macam Seni

a.) Seni Rupa AUD

Karya rupa merupakan hasil pikiran, keinginan, gagasan dan perasaan anak terhadap lingkungan sekitar sebagai refleksi terhadap bentuk maupun

¹² Muhammad Rodhi, *Fungsi seni bagi kehidupan manusia: Kajian teoritik* Vol. VIII No. 2 Juli 2014

dorongan emosi terhadap lingkungannya. Gambaran pikiran dan perasaan anak bercampur menjadi satu.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut seni rupa bagi anak adalah sebuah perasaan anak terhadap lingkungan disekitarnya dengan adanya keinginan anak membuat sesuatu yang berbentuk seni. Serta adanya imajinasi anak dalam berpikir yang tergabung menjadi satu.

b.) Seni musik

Unsur suara merupakan elemen utama dari seni musik. Unsur lain dapat berbentuk harmoni, melodi dan notasi musik yang merupakan wujud sarana yang diajarkan disekolah. Media yang digunakan dalam seni musik adalah vokal dan instrumen. Seni musik biasanya lebih mempromosikan unsur bunyi sebagai medium dasar musik dan lebih memiliki proporsi pada bunyi secara teratur, bunyi yang menjurus pada eksperimental bunyi secara harfiah tanpa ritme atau instrumental, melodi maupun harmoni.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut seni musik ialah yang mengandung keindahan dari unsur bunyi yang dikeluarkan dari suatu alat, sehingga ketika kita menikmati musik akan terasa tenang dan nyaman apabila musik yang dimainkan mengeluarkan suara yang indah, sehingga penikmat musik merasa sedang berada dalam kedamaian.

¹³ Graha, O, *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II*, (Jakarta: Depdikbud 1979), h. 4.

¹⁴ Tetty Rachmi, dkk. *Keterampilan Musik dan Tari* (Jakarta : Universitas Terbuka 2011), h.13.

c.) Seni tari

Tari adalah gerakan halus yang memiliki unsur estetis. Gerakan dalam tari memiliki makna tertentu dari koreografer. Keindahan seni tari terletak pada kepuasan dan kebahagiaan dari para penonton maupun para penari. Maka disetiap gerakan tari itu mengandung makna tertentu, dimana penari mempersembahkan gerakan tariannya dengan penuh penghayatan agar pesan yang ingin disampaikan tersalurkan melalui gerakan tari tersebut, keindahan gerak tari juga menentukan kepuasan bagi yang melihatnya dan juga penari itu sendiri merasa puas dengan penampilannya.

d.) Kerajinan tangan

Kerajinan tangan adalah seni yang berbentuk benda hasil kerajinan. Kerajinan tangan memiliki unsur-unsur bordir, renda, seni lipat, seni dekoratif, serta kegiatan seni yang menekankan pada keterampilan tangan.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan tangan ialah sebuah karya yang mengandung unsur keindahan di dalamnya, seperti membuat boneka dengan menggunakan benang wol dan membuat media lainnya dengan mengasalkan kerajinan yang indah.

Seni yang ingin di pakai ialah seni rupa karena di dalam seni rupa mengandung gagasan dan perasaan anak dalam membuat sebuah seni karya, seperti membuat mainan, tempat pensil serta kesenian lainnya yang sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak dalam mengasalkan sebuah seni. Seni rupa juga mengandung unsur-unsur bentuk yang unik sesuai dengan ide dan gagasan anak.

¹⁵ Tetty Rachmi, dkk. *Keterampilan Musik dan Tari...*, h.15.

3. Bentuk-Bentuk Seni

Dalam kehidupan sehari-hari selalu dijumpai bermacam-macam benda dengan beraneka ragam bentuk, baik bentuk yang berdimensi dua ataupun bentuk yang berdimensi tiga. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bentuk berarti rupa, wujud. Sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *form*.

Menurut Djelantik bahwa pengertian wujud mengacu pada kenyataan yang nampak secara kongkrit (dapat dipersepsi dengan mata atau telinga) maupun kenyataan yang tidak nampak secara kongkrit (abstrak) yang hanya dibayangkan seperti suatu yang diceritakan atau dibaca dalam buku. Nilai yang biasa ditemukan dalam karya seni ada dua, yakni nilai bentuk, nilai bentuk inilah yang pertama ditangkap oleh penerima atau penikmat menangkap perasaan tertentu atau bangkitnya perasaan tertentu oleh bentuk tadi, disini muncul apa yang disebut nilai seni. Artinya bentuk dapat mengembangkan gagasan dan pesan yang akhirnya diterima oleh penikmat, terjadilah komunikasi nilai seni.¹⁶

Bentuk seni menurut media yang digunakan terbagi menjadi 3, yakni:

- 1) Seni yang dapat dinikmati melalui media pendengaran (*audio art*) misalnya seni musik, seni suara, dan seni sastra seperti puisi dan pantun.
- 2) Seni yang dapat dinikmati dengan media penglihatan (*visual art*) misalnya lukisan, poster, seni bangunan, seni gerak beladiri dan seni seperti yang dibuat dengan menggunakan pelepah pisang seperti, pesawat, perahu, mobil-mobilan dan lain-lain.

¹⁶ A.A.M. Djelantik, *Seni Pertunjukan*, (Bandung: Fakultas UNY 2001), h. 6.

- 3) Seni yang dapat dinikmati melalui media penglihatan dan pendengaran (*audio visual art*) misalnya pertunjukan musik, pagelaran seni wayang, film dan lain-lain.

Bentuk seni yang dipakai disini ialah bentuk yang *kongkrit yang* nampak nyata dan terlihat seperti membuat karya menggunakan pelepah pisang untuk membuat media seperti membuat perahu, pesawat, kotak pensil dan lain sebagainya yang tampak wujud nyata ketika dilihat oleh si penikmat seni tersebut.

4. Pentingnya Seni Karya bagi Anak

Perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah tentang wawasan dan rasa seni anak. Kesenian merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan jamak. Melalui pengembangan potensi anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya.¹⁷

Jika potensi ini tidak dikembangkan sejak dini, maka masa pengembangan potensi tersebut akan terlewatkan begitu saja, meskipun dapat dikembangkan pada tahun-tahun sesudahnya, namun hasil yang dicapai tidak akan seoptimal apabila dikembangkan pada masa emasnya. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan potensi seni tersebut.

Seni merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan daya kreativitas anak. Seni sangat erat hubungannya dengan kreativitas. Namun kemudian untuk mengembangkan kreativitas anak haruslah anak diberi kebebasan dalam menggunakan beragam media seni. Dengan

¹⁷ Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta: Universita Terbuka 2014), h. 16.

kebebasan yang diberikan, anak akan bereksplorasi sendiri dalam membuat sebuah karya.¹⁸

Untuk meningkatkan kemampuan seni pada anak sejak dini maka akan sangat mudah bagi anak untuk melatih potensi yang ada dalam diri anak, khususnya seni, dengan meningkatkan seni anak juga bisa menghasilkan karya sesuai imajinasi dan perkembangannya. Seni juga dapat meningkatkan kecerdasan anak, dengan seni anak dapat menyampaikan ide dan gagasannya melalui media seni yang dihasilkan oleh anak.

Untuk meningkatkan aspek seni pada anak juga dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan visual parsial. Pentingnya kecerdasan visual parsial dikarenakan meningkatkan kreativitas pada anak, meningkatkan daya ingat dan mengembangkan pemikiran dan memecahkan masalah.

Pelepah pisang juga dapat meningkatkan seni karya pada anak, dengan pelepah pisang anak bisa memanfaatkan untuk membuat karya-karya seperti mobil-mobilan, perahu dan lain-lain.

5. Manfaat Seni Karya bagi Anak

Menurut Aylaward, Hartley dan Field, seni memiliki manfaat yang berharga dalam periode kehidupan anak usia dini, termasuk meningkatkan rasa percaya diri. Seni juga membantu otak anak-anak tumbuh dan berkembang, yang berimbas pada peningkatan kapasitas belajar. Anak-anak yang diberikan kesempatan untuk belajar dan terlibat dalam seni tidak hanya memperoleh

¹⁸ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo 2016), h. 70.

pengetahuan dan pemahaman akan seni, tapi juga manfaat di bidang Bahasa, keterampilan.

Seni juga dapat meningkatkan konsentrasi dan disiplin pada anak, kesenian membuat anak fokus menyelesaikan suatu hal. Anak belajar untuk mematuhi aturan, mendengarkan penjelasan guru atau pembimbing, berkreasi, dan berusaha untuk menuntaskan hasil karyanya. Anak tidak hanya bermain. Agar hasil karyanya mendapatkan pujian dari orang lain atau ketika anak menyukai hal-hal baru yang ia kerjakan, biasanya anak akan menjadi lebih tekun dan disiplin mempelajari hal tersebut.

Seni karya yang dibuat oleh anak juga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran agar tersampaikan pesan pesan dalam pembelajaran tersebut, dengan meningkatkan seni karya pada anak juga dapat melatih konsentrasi anak disaat membuat karya yang diinginkan anak, seperti anak membuat media menggunakan bahan alam pelepah pisang anak akan fokus dengan apa yang dibuat nya dan juga melatih konsentrasi anak dalam pembuatan media tersebut.

6. Fungsi Seni Karya bagi Anak

Adapun fungsi seni menurut Tumurung adalah sebagai berikut:

a) Media Ekspresi

Dari sisi Bahasa, ekspresi adalah ungkapan. Kalau diuraikan lebih lanjut ungkapan adalah penyampaian sesuatu dari seseorang kepada orang lain.

Menurut Soehardjo dalam buku Septian Nurfatoni yang berjudul kajian gambar ekspresi karya siswa mengatakan bahwa memandang hubungan ekspresi sebagai ungkapan perasaan seseorang sebagaimana dikemukakan bahwa:

“Ekspresi adalah ungkapan perasaan pelaku seni dan bukan ungkapan pemikiran. Perasaan tersebut berupa perasaan khusus yang dapat membangun sikap serta nilai. Kemunculannya dipicu oleh interaksi pelaku seni dengan lingkungannya. Daripadanya muncul intuisi, ataupun perasaan terkontrol yang berupa imajinasi. Jika intuisi atau imajinasi itu disertai dengan dorongan dari dalam batin, maka proses kreasi akan berlangsung. Mula-mula proses pengembangan ide rasa, kemudian diikuti dengan perwujudannya secara kasat indera menjadi karya seni. Rangkaian proses kreasi yang terdiri beberapa kegiatan batin dan lahir ini secara keseluruhan disebut ekspresi.”

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa ekspresi erat kaitannya dengan perasaan yang cenderung berpikir kreatif dan imajinatif. Dengan membuat media menggunakan pelepah pisang anak dapat mengungkapkan perasaannya dengan hasil karya yang dibuat oleh anak itu sendiri, seperti anak membuat pesawat, tersimpan makna anak ingin menjadi seorang pilot yang handal.

b) Media Komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Seni sebagai media komunikasi yaitu: “Aktivitas berekspresi seni rupa bagi anak untuk menyampaikan sesuatu untuk berkomunikasi kepada orang lain yang diwujudkan dalam karyanya”.

Menurut bidang kesenian yang dimaksud dengan seni sebagai media komunikasi yaitu sebagai alat untuk menyampaikan gagasan maupun perasaan yang diwujudkan dalam bentuk karya seni kepada para penikmat seni. Seni sebagai media komunikasi dominan dilakukan dalam pendidikan di sekolah sebagai dikemukakan oleh Soehardjo dalam buku Septian Nurfatofi yang berjudul kajian gambar ekspresi karya siswa mengatakan bahwa:

“Seperti halnya Bahasa mereka harus menguasai tata bahasanya seni. Ada sejumlah prinsip seni yang harus dikuasai dan kemudian terampil mengimplementasikannya. Diantaranya keterampilan yang perlu dikuasai adalah mempresentasikan apa yang disampaikan. Representasi dalam seni artinya kegiatan mengulang kembali bentuk yang kasat indera dengan cara disesuaikan dengan media seni yang digunakan. Kegiatan seperti ini perlu dilatih agar menghasilkan kapabilitas yang disebut dengan keterampilan.

Dengan media komunikasi anak dapat mengungkapkan perasaan atau gagasan dalam bentuk karya yang dibuat oleh anak itu sendiri. Seperti anak membuat karya menggunakan media pelepah pisang anak akan membuat karya sesuai dengan isi hatinya, seperti membuat perahu, dengan perahu anak mengkomunikasikan bahwa suatu saat anak ingin menaiki perahu tersebut.

c) Media Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain yang menyenangkan dan berpengaruh terhadap perkembangannya sebagaimana dikemukakan oleh Pamadhi dalam buku Septian Nurfatoni sebagai berikut:

“Manusia adalah makhluk bermain (*homo luden*) yang hamper setiap saat orang memperlakukan kondisi untuk bermain. Dalam bermain ini peristiwa imajinasi, pikiran, dan perasaan bergerak menciptakan permainan. Dalam dunia anak, bermain merupakan modal yang kuat untuk melatih pikiran, perasaan dan imajinasi. Hal ini terdapat dalam menciptakan karya seni. Ketika anak berkarya seni sebenarnya pikirannya sedang tertuju kepada hal-hal yang dicita-citakan atau ingin mengungkapkan peristiwa masa lalu serta merupakan ungkapan perasaan terhadap kejengkelan, kegembiraan, dan kesedihan.”

Kegiatan bermain yang dilakukan anak dapat dikategorikan sebagai proses belajar karena dalam bermain terdapat proses mengenal lingkungan sekitarnya. Fungsi mental maupun pikirannya dapat berjalan dengan baik dengan proses bermain yang mendukung perkembangan anak.

d) Media Pengembangan Bakat

Setiap orang dilahirkan dengan kelebihan maupun bakat dan kekurangan masing-masing sebagaimana dikemukakan Tumurung dalam buku Septian Nurfatoni mengatakan bahwa: “Bakat dianggap sebagai kemampuan bawaan atau kapasitas seseorang yang sifatnya alamiah. Ada juga yang beranggapan bahwa bakat adalah kemampuan seseorang yang muncul setelah memperoleh latihan”

Bakat seni merupakan anugerah yang tidak semua orang memilikinya karena keunikannya dan potensi seni setiap orang memiliki kadar yang berbeda-beda. Dengan pendidikan seni yang diberikan oleh guru yang jeli melihat potensi yang dimiliki para siswa secara signifikan membantu pengembangan bakat dan potensi seni yang dimilikinya.¹⁹

Dengan anak mengenal seni khususnya seni rupa akan mendukung menumbuh kembangkan kemampuan anak, dan dapat meningkatkan kemampuan seni karya anak. Selain itu seni juga memberi kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri, mengembangkan potensi kreatif anak, melatih kepekaan anak terhadap lingkungan belajarnya, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat

¹⁹ Septian Nurfatoni, *Kajian Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat Sekolah Dasar* (Universitas Pendidikan Indonesia 2013), h.17-22.

disimpulkan secara bahwa fungsi seni pada anak ialah untuk meningkatkan kemampuan anak, dan mengembangkan imajinasi anak.

Seperti menggunakan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni pada anak juga termasuk hal yang kreatif dengan memanfaatkan bahan alam tersebut. Selain mudah didapat pelepah pisang aman digunakan untuk anak untuk membuat karya sesuai dengan imajinasi dan ekspresi anak.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sebagai guru sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.¹ Penelitian ini diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah Pendidikan Tindakan Kelas.²

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama dua siklus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di dalam kelas agar interaksi Antara anak dengan guru dapat terfokuskan secara maksimal.

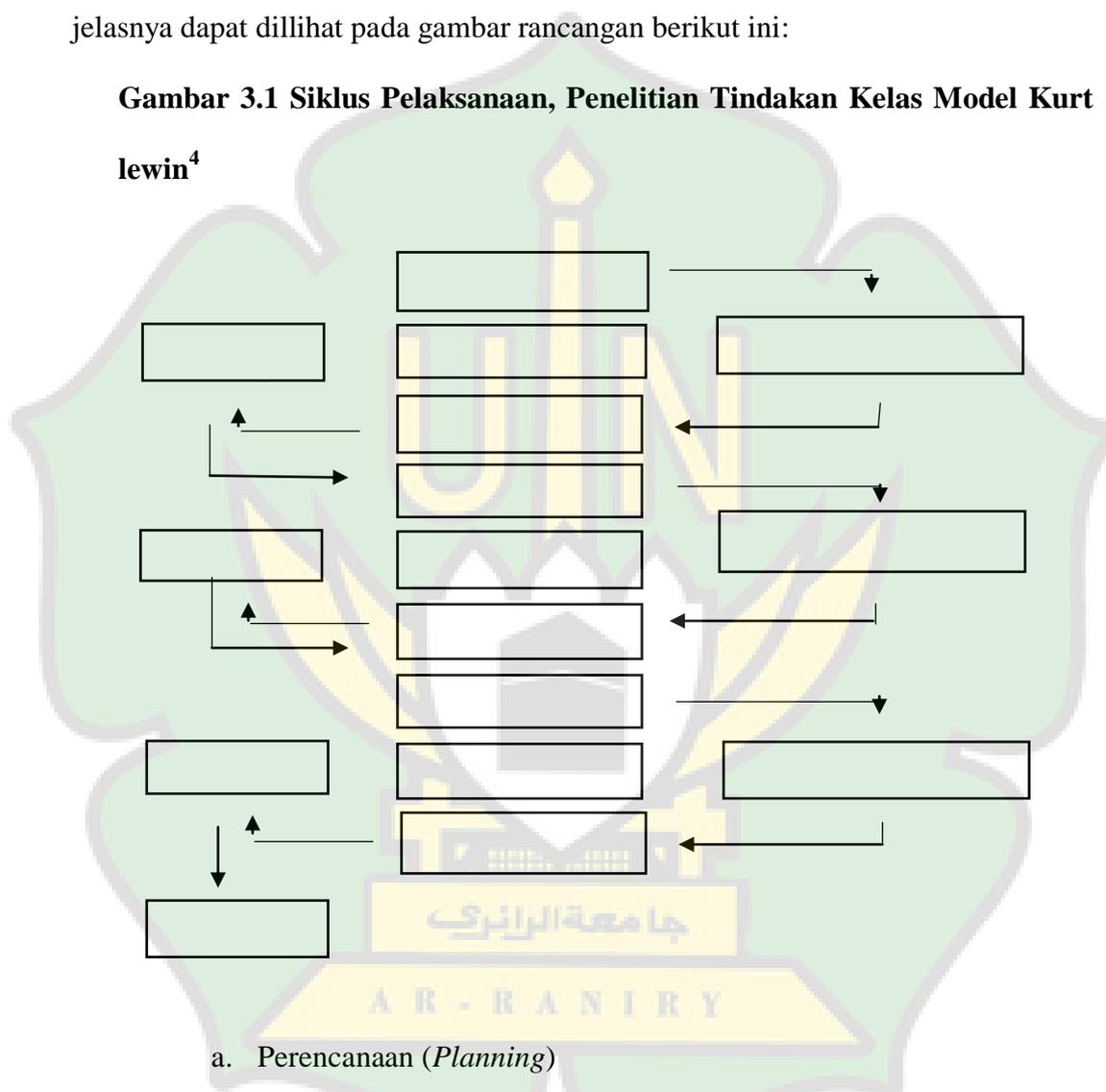
Model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin dalam Fitrianti terdiri dari beberapa kegiatan pelaksanaannya. Kegiatan penelitian meliputi: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), dan menganalisis data untuk memutuskan sejauh mana kelemahan tindakan

¹ Rustam Mundilarto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Pembinaan Pendidikan dan Keterangan Perguruan Tinggi, Depdiknas, 2004), h. 1

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 3

tersebut (*reflecting*).³ Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap masing-masing tindakan kegiatan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar rancangan berikut ini:

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan, Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin⁴



Pada tahap pertama dalam penelitian ini adalah mempersiapkan segala sesuatu peralatan dan program pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian

³ Fitrianti, Sukses *Penelitian Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 22.

⁴ Fitrianti, *Sukses Penelitian Guru...*, h. 22.

untuk meningkatkan kemampuan karya seni pada anak. Untuk mengoptimalkan penelitian, guru mempersiapkan media bahan alam pelepah pisang pada hari penelitian dan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi, unjuk kerja, dan hasil karya anak.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan pada penelitian ini adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Inti kegiatan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti mengenalkan seni karya pada anak dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.
- 2) Peneliti memberikan keleluasaan pada anak untuk melakukan unjuk kerja.
- 3) Peneliti melihat hasil anak mengolah seni karya menggunakan pelepah pisang.

Cara menghasilkan karya seni pada anak dengan menggunakan pelepah pisang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru menyediakan media bahan alam pelepah pisang.
- 2) Guru membagikan siswa menjadi 2 kelompok.
- 3) Guru menjelaskan kegunaan pelepah pisang yang sudah disediakan.
- 4) Guru menjelaskan karya seni pada anak.
- 5) Anak membuat karya seni menggunakan pelepah pisang.

Proses Penggunaan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak yang dilakukan dalam penelitian menggunakan area seni:

1) Kegiatan Awal

Guru mengarahkan anak untuk berbaris didepan kelas untuk melakukan senam pagi, setelah itu guru mengajak anak untuk berbaris didepan pintu, pada saat masuk kelas anak bersalaman dengan guru yang berdiri dipintu. Setelah semua anak masuk, kemudian guru memberi salam dan menanyakan kabar anak, kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi, dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar.

2) Kegiatan Inti

Guru memperkenalkan karya seni menggunakan pelepah pisang kepada anak (kereta api) dengan cara menjelaskan tata cara bagaimana membuat karya seni menggunakan bahan alam pelepah pisang. Kemudian guru juga bertanya kepada anak mengenai karya seni tersebut, seperti guru mengambil hasil karya sambil bertanya benda apa yang ada dihadapan siswa. Dan guru juga meminta anak membuat sebuah karya menggunakan pelepah pisang yang sudah disediakan. Guru juga menanyakan karya apa yang ingin dibuat oleh anak dan guru juga mengamati anak pada saat membuat karya seni, guru juga menuntun atau membantu anak yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran selesai, maka langkah selanjutnya adalah guru meminta anak untuk belajar bertanggung jawab dengan cara merapikan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian guru meminta anak untuk menceritakan kembali tentang proses pembelajaran yang sudah berlangsung dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang tersebut, yang terakhir guru

memberikan kesimpulan dan penguatan mengenai proses pembelajaran yang sudah berlangsung dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

c. Pengamatan

Pengamatan pada penelitian ini adalah mengamati semua proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Baik peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Bagaimana sikap, respon dan perilaku anak saat kegiatan pembelajaran melalui media *Bahan Alam Pelepah Pisang*, bagaimana interaksi dan reaksi dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana keterampilan peneliti dalam menyampaikan materi dengan media *Bahan Alam Pelepah Pisang*. Dan pengamatan oleh tim kolaborator.

d. Refleksi

Pada tahap keempat, merupakan kesempatan untuk mengemukakan gambaran secara utuh jalannya tindakan pada siklus yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan observasi.⁵ Refleksi bertujuan untuk merenungkan kembali serta tinjauan ulang terhadap kelebihan dan kekurangan selama penelitian berlangsung. Semua pengamatan yang diamati dituliskan dalam lembar observasi yang telah disediakan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak, tempat atau benda yang diamati dalam rangka menentukan sebuah sasaran. Yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Bungong Meulu Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh

⁵ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group 2013), h, 127.

Barat dengan jumlah anak 21 orang anak, yaitu 15 laki-laki dan 11 anak perempuan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁶

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pembelajaran Harian atau RPPH adalah salah satu pedoman yang disusun secara sistematis dan terperinci oleh guru tentang proses penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan untuk setiap pertemuan.

2. Lembar Observasi Kemampuan Guru

Lembar observasi kemampuan guru digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar serta meningkatkan seni karya anak melalui media bahan alam pelepah pisang. Kegiatan awal, inti, serta penutup sudah tertera pada lembar observasi guru. Observer memberi tanda *checklist* pada setiap kemampuan guru serta memberikan poin ketetapan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian....*, h. 149.

Lembar Indikator Kemampuan Guru

Nama Guru :

Observer :

Tema :

Hari/Tanggal Pembelajaran :

Tabel 3.1 Lembar Indikator Kemampuan Guru Dalam Meningkatkan Seni Karya Pada Anak

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pembuka				
1	Penyambutan kegiatan pagi				
2	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar				
3	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari				
4	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin				
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
B.	Kegiatan Inti				
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang				
7.	Guru menjelaskan tentang tema diri ku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya menggunakan pelepah pisang				
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya				
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya				
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang				
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung				
C.	Kegiatan Penutup				
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan				
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain				
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat karya seni				
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini				

Keterangan:

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik.⁷

3. Lembar Observasi Hasil Kerja anak

Lembar observasi untuk anak digunakan guna melihat peningkatan hasil kerja anak dalam membuat seni karya menggunakan media bahan alam pelepah pisang. Anak akan membuat karya dikelas, sebelumnya guru telah memberikan contoh yang berhubungan dengan indikator pencapaian peningkatan seni karya pada anak.

Lembar Indikator Hasil Kerja Anak

Nama :

Umur :

Nama Sekolah :

Observer :

Table 3.2 Lembar Observasi Penilaian Hasil Kerja Anak Melalui Media Bahan Alam Pelepah Pisang

No	Indikator yang Dinilai	Deskripsi Kemampuan Anak	Hasil Penilaian			
			1	2	3	4
1	Membuat Karya	Anak belum mampu mengolah pelepah pisang				
		Anak mulai mampu mengolah pelepah pisang dengan bimbingan guru				
		Anak mampu mengolah pelepah pisang dengan ragu-ragu				
		Anak mampu mengolah pelepah pisang tanpa bimbingan orang lain				
2	Kreatifitas	Anak belum mampu mengkreasikan seni karya				

⁷ Ali Nugraha, dkk. (2015). *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. h. 13.

		Anak mampu mengkreasikan seni karya dengan bimbingan guru				
		Anak mulai mampu mengkreasikan 1-2 seni karya				
		Anak mampu mengkreasikan 3-4 seni karya				
3	Ketepatan membuat karya	Anak belum bisa menyelesaikan seni karya sampai habis waktu				
		Anak sudah bisa menyelesaikan seni karya dengan waktu lama dan dengan bantuan guru				
		Anak sudah bisa menyelesaikan seni karya dengan cepat namun dengan bantuan guru				
		Anak bisa menyelesaikan seni karya dengan cepat tanpa bantuan guru				
4	Keindahan	Anak belum mampu membuat seni karya dengan rapi				
		Anak mulai mampu membuat karya dengan rapi dengan bimbingan guru				
		Anak mulai mampu membuat karya dengan rapi				
		Anak sudah membuat karya dengan rapi				

Keterangan:

Skor 1 : Belum berkembang

Skor 2 : Mulai berkembang

Skor 3 : Berkembang sesuai harapan

Skor 4: Berkembang sangat baik⁸

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang peningkatan seni karya pada anak kelompok B di TK Bungong Meulu Aceh Barat adalah, memberikan tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan peningkatan unjuk kerja anak. Jika anak “Belum Berkembang” diberi skor 1, jika

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1, h. 26

anak “Mulai Berkembang” diberi skor 2, jika anak “Berkembang Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “Berkembang Sangat Baik” diberi skor 4.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lembar observasi, observasi digunakan untuk melihat peningkatan unjuk kerja anak, serta lembar observasi kemampuan guru dalam menggunakan media bahan alam pelepah pisang. Adapun pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan guna mengamati setiap peningkatan seni karya anak serta kemampuan guru dalam menggunakan media bahan alam pelepah pisang. Disini peneliti bertindak langsung sebagai pengajar guna mendapatkan hasil yang akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan-bahan tertulis.⁹ Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, foto, traskrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, dan agenda.¹⁰ Dokumentasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan sebagai pendukung hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diambil dari sekolah TK Bungong Meulu Aceh Barat

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta 2002), h.158.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., h. 274.

mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis, jumlah guru, jumlah siswa, kelengkapan sarana dan prasarana, aktivitas bermain anak dan lain sebagainya untuk pelengkap penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan ketika seluruh data sudah terkumpul. Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, maka data yang telah terkumpul pada lembar observasi dihitung secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus presentase. Agar penjelasan lebih mudah dipahami maka data kuantitatif tersebut dideskripsikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kemampuan Guru

Peneliti menggunakan rumus nilai rata-rata untuk menganalisis kemampuan guru sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

- \bar{x} : Mean (rata-rata)
 $\sum xi$: Jumlah Nilai (Skor)
 N : Jumlah aspek Indikator

Tabel 3.3 Kriteria Pemberian Skor Aktivitas Guru¹¹

No	Angka	Kriteria
1	$0,50 \leq \text{TKG} < 1,50$	Kurang Baik
2	$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$	Cukup Baik

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 35.

3	$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$	Baik
4	$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$	Sangat Baik

2. Teknik Analisis Hasil Kerja Anak

Analisis data hasil belajar anak dilakukan untuk melihat peningkatan seni karya anak melalui media bahan alam Pelepah Pisang. Maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Nilai persentase
- F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N : Jumlah Individu
- 100 : Konstanta

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian peningkatan Seni Karya Anak¹²

No	Kategori	Presentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	56% -75%
3	MB (Mulai Berkembang)	41% - 55%
4	BB (Belum Berkembang)	0% - 40%

F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan peningkatan seni karya anak dalam penelitian ini dilihat dari peningkatan rata-rata presentase setiap aspek kemampuan yang dikembangkan, dengan menggunakan acuan tingkat ketuntasan hasil belajar menurut Suharsimi, dkk, dalam buku Penelitian Tindakan Kelas, dikatakan bahwa penelitian akan

¹² Yusianti, “ Meningkatkan Kemampuan mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun ke 5* 2016, h. 899.

berhasil apabila mencapai 76%.¹³ Kurang dari kriteria tersebut maka anak belum menguasai materi dengan baik atau kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil. Adapun tingkat keberhasilan peningkatan seni karya pada anak dalam penelitian ini yaitu 76% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

G. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan yang digunakan untuk membuat sebuah skripsi atau karya ilmiah yaitu dengan menggunakan buku pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh. Bertujuan sebagai pemecah masalah yang terjadi di tempat penelitian, untuk menjawab persoalan yang dipertanyakan oleh peneliti.¹⁴

¹³ Yusianti, "Meningkatkan Kemampuan,...", h. 889.

¹⁴ Mujiburrahman, dkk, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh:2016), h. 118-197

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Bungong Meulu bertempat di Jl. Suak Timah-Kuala Bhee, Kec. Bubon, Kab. Aceh Barat. Keadaan fisik TK Bungong Meulu termasuk kedalam kategori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh. TK Bungong Meulu memiliki luas tanas 600M² untuk ruang belajar 2 kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah, dan satu kamar mandi, satu gudang serta memiliki halaman sekolah.¹ Disekeliling sekolah juga terdapat perkebunan dan beberapa persawahan yang membuat suasana perkampungan lebih sunyi tanpa ada keramaian kendaraan yang berlalu lalang disekitaran sekolah TK Bungong Meulu Aceh Barat.

TK Bungong Meulu terletak dilingkungan pemukiman warga yang cukup strategis karena terletak di pinggir jalan, disamping sekolah merupakan posyandu desa Blang Sibeutong, dan di sekitaran sekolah terdapat beberapa tempat warga berjualan, lokasi sekolah juga mudah dijangkau karena dekat dengan bangunan disekitar kampung Blang Sibeutong, sehingga akses sekolah mudah dijangkau oleh orang tua yang mengantarkan anak ke sekolah. Akan sedikit berjarak jika hanya ditempuh dengan berjalan kaki.

¹ Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang bagi proses belajar mengajar disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan pembelajaran pada TK Bungong Meulu terlaksanakan dengan adanya sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Gedung

Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana pada TK Bungong Meulu Aceh Barta

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Kepala TK	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Kamar Mandi/WC	1	Baik

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

b. Alat Permainan *Outdoor*

Sarana permainan yang ada cukup memadai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak. sarana permainan yang ada mencakup:

Tabel 4.2: Keadaan Alat Permainan *Outdoor* TK Bungong Meulu Aceh Barat

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Jungkitan	1
2.	Ayunan	2
3.	Jembatan Titian	1
4.	Ayunan Keranjang	1
5.	Tangga Segitiga	2
6.	Seluncuran	1
7.	Bola dunia	1

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

Tabel 4.3: Keadaan Alat Permainan Indoor TK Bungong Meulu Aceh Barat

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Balok bangunan	3 set
2.	Alat perlengkapan shalat	1 set
3.	Bentuk-bentuk geometri	2 set
4.	Mainan masak-masakan (Peralatan Dapur	4 set
5.	Puzzle	3 set

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

2. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK Bungong Meulu Aceh Barat diampu oleh 4 (empat) orang guru beserta kepala sekolah. Berikut data guru di TK Bungong Meulu Aceh Barat.

Tabel 4.4: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Bungong Meulu Aceh Barat

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru	3

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

Tabel 4.5: Keadaan Guru TK Bungong Meulu Aceh Barat

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Nurbaidah, S.Pd	S1 PGSD	Kepala Sekolah
2.	Nurmaneh	SMA	Guru
3.	Dewi Malahayi	SMA	Guru
4.	Rahmi	SMA	Guru

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

3. Keadaan Anak

Kelompok B di TK Bungong Meulu Aceh Barat diampu oleh satu orang guru yaitu Ibu Nurmaneh sebagai guru di kelas B. Keadaan anak kelas B berjumlah 15 (lima belas) orang anak, dalam penelitian ini menggunakan anak kelompok B yang terdiri dari:

Tabel 4.6: Keadaan Anak Kelas B di TK Bungong Meulu Aceh Barat

Kelompok	Anak Laki-laki	Anak Perempuan	Jumlah
B	8	3	11

Sumber: Dokumentasi TK Bungong Meulu Aceh Barat

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelompok B dengan subjek penelitian berjumlah 11 anak. Dalam penelitian ini proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media bahan alam pelepah pisang yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan 31 Juli 2019. Dalam penggunaan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak kelompok B. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kemampuan anak dalam meningkatkan seni karya melalui bahan alam pelepah pisang. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Dimana Siklus I terdapat dua pertemuan dan Siklus II terdapat dua pertemuan.

1. Pra Tindakan

Data awal diperoleh pada saat observasi terhadap peningkatan seni karya anak di TK Bungong Meulu Aceh Barat pada tanggal 22 Juli 2019. Pada saat observasi anak-anak sedang melakukan kegiatan mengecap menggunakan dedaunan disekitar sekolah.

Tabel 4.7: Hasil Observasi Kemampuan Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	SF	5	31,25%	BB
2.	HL	8	50%	MB
3.	FA	7	43,75%	MB
4.	ZK	7	43,75%	MB
5.	SH	6	37,5%	MB
6.	JH	4	25%	BB
7.	NS	5	31,25%	BB
8.	RF	7	43,75%	BB

9.	IL	6	37,5%	BB
10.	KR	6	37,5%	BB
11.	AF	4	25%	BB
Presentase			36,93%	BB

1. Deskripsi Proses pembelajaran Siklus I

Penulisan pada Siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, pada Siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan.

Tabel 4.8: Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu,24 Juli 2019	08.00-10.40	Pertemuan 1
2	Jum'at,26 Juli 2019	08.00-10.40	Pertemuan 2

Sumber:Hasil Observasi Lapangan

Siklus I pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang beberapa kebutuhan yang diperlukan pada saat melakukan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan guru kelompok B (Ibu Nurmaneh) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Diriku” sub tema “Kesukaanku”.
- 2) Mempersiapkan media Pelepah Pisang. Serta keperluan lainnya.
- 3) Mempersiapkan instumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru sesuai dengan RPPH.
- 4) Mempersiapkan intrumen penilaian yang berupa lembar observasi *checklist* yang didalamnya memuat nama anak, indikator peningkatan seni karya pada anak.

- 5) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasikan aktivitas permainan anak jika diperlukan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan media bahan alam pelepah pisang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran tema pada Siklus I adalah “Diriku” dengan sub tema “Kesukaanku”. Kegiatan pembelajaran di TK Bungong Meulu Aceh Barat ini berlangsung 08.00-10.40 WIB.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran pada umumnya, karena seni karya itu sangat dibutuhkan terutama pada anak. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus I berupa pengamatan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya anak. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B yaitu Ibu Nurmaneh. hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru pada Siklus I pertemuan I jumlah skor yang didapat yaitu 33 dengan nilai rata-rata 2,06 dan termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.

Tabel 4.9: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Pembuka	Pertemuan I
1.	Penyambutan kegiatan pagi	2
2.	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar	2
3.	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari	2
4.	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin	2
5.	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	2
B.	Kegiatan Inti	
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang	2
7.	Guru menjelaskan tentang tema diriku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya menggunakan pelepah pisang	2
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya	2
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya	2
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang	2
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung	2
C.	Kegiatan Penutup	
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	2
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan	2
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain	2
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat seni karya	2
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini	3
Jumlah Skor		33
Rata-rata		2,06%
Kategori		Cukup Baik

2) Hasil Peningkatan Seni Karya pada Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I pertemuan I, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan seni karya anak dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I pertemuan I, dapat dilihat bahwa dari 11 anak, terdapat 3 orang anak yang Belum Berkembang (BB) dan 8 orang anak yang Mulai Berkembang (MB). Berdasarkan hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 42% dengan kategori “Mulai Berkembang” (MB).

Tabel 4.10: Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	SH	6	37,5%	BB
2.	HL	7	43,75%	MB
3.	FA	6	37,5%	BB
4.	ZK	7	43,75%	MB
5.	SH	7	43,75%	MB
6.	JH	7	43,75%	MB
7.	NS	7	43,75%	MB
8.	RF	7	43,75%	MB
9.	IL	7	43,75%	MB
10.	KR	8	50%	MB
11.	AF	5	31,25%	BB
Presentase			42,04%	MB

d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Pertemuan I

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I pertemuan I sudah dalam kategori “Cukup Baik” dengan nilai rata-rata 2,06.	<p>Guru harus lebih menguasai dalam mengelola pembelajaran terhadap anak</p> <p>Guru harus lebih memperhatikan keadaan anak, apakah anak sudah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak. Sehingga dibutuhkan hiburan seperti bernyanyi sebelum belajar.</p>
		Kekurangan guru pada Siklus I pertemuan I disebabkan karena guru masih kurang mampu dalam menjelaskan, guru juga mengalami kendala dalam mengontrol anak dalam kegiatan membuat seni karya.	<p>Diharapkan guru dapat lebih siap dalam mempersiapkan segala kebutuhan sebelum mengajar</p> <p>Keterampilan menjelaskan,</p> <p>Keterampilan mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>guru mengevaluasi tentang permainan yang dilakukan pada hari ini</p> <p>Membuat media yang lebih menarik dan memodifikasinya agar terlihat lebih bagus</p>

2.	Mengenai media Bahan Alam Pelepah Pisang	Masih ada anak yang terlihat belum bisa membuat seni menggunakan pelepah pisang sehingga guru harus membimbing anak terlebih dahulu, Ada juga anak yang sudah mampu membuat seni sesuai kesukaan masing-masing anak	Guru harus memberikan bimbingan kepada anak dalam membuat seni karya.
		Anak masih ragu-ragu dalam membuat karyanya	Guru harus memotivasi anak agar anak percaya diri dalam membuat karya nya sendiri

Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang beberapa kebutuhan yang diperlukan pada saat melakukan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan guru kelompok B (Ibu Nurmaneh) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Diriku” sub tema “Kesukaanku”.
- 2) Mempersiapkan media Pelepah Pisang. Serta keperluan lainnya.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru sesuai dengan RPPH.
- 4) Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi *checklist* yang didalamnya memuat nama anak, indikator peningkatan seni karya pada anak.

- 5) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasikan aktivitas permainan anak jika diperlukan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan media bahan alam pelepah pisang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran tema pada Siklus I adalah “Diriku” dengan sub tema “Kesukaanku”. Kegiatan pembelajaran di TK Bungong Meulu Aceh Barat ini berlangsung 08.00-10.40 WIB.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran pada umumnya, karena seni karya itu sangat dibutuhkan terutama pada anak. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus I berupa pengamatan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya anak. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi *checklist*.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B yaitu Ibu Nurmaneh. hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamat terhadap kemampuan guru pada Siklus I pertemuan I jumlah skor yang didapat yaitu 33 dengan nilai rata-rata 2,06 dan termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.

Pada pertemuan kedua mencapai skor 40 dengan nilai rata-rata 2,5 dan termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 4.12: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Pembuka	Pertemuan II
1.	Penyambutan kegiatan pagi	3
2.	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar	3
3.	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari	3
4.	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin	2
5.	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3
B.	Kegiatan Inti	
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang	2
7.	Guru menjelaskan tentang tema diriku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya menggunakan pelepah pisang	3
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya	2
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya	2
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang	2
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung	2
C.	Kegiatan Penutup	
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	3
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan	2
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain	3
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat seni karya	2
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini	3
Jumlah Skor		40
Rata-rata		2,5%
Kategori		Baik

2) Hasil Peningkatan Seni Karya pada Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I pertemuan I, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan seni karya anak dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Pada pertemuan II, dapat dilihat bahwa dari 11 anak, terdapat 10 orang anak yang “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH) dan 1 orang anak “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Jadi hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 69,31% dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH).

Tabel 4.13: Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	SH	11	68,75%	BSH
2.	HL	12	75%	BSH
3.	FA	10	62,5%	BSH
4.	ZK	9	56,25%	BSH
5.	SH	10	62,5%	BSH
6.	JH	9	56,25%	BSH
7.	NS	12	75%	BSH
8.	RF	11	68,75%	BSH
9.	IL	14	87,5%	BSB
10.	KR	12	75%	BSH
11.	AF	12	75%	BSH
Presentase			69,31%	BSH

d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14: Hasil Temuan dan Revisi Pertemuan II

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I	Guru harus lebih menguasai dalam

		<p>pertemuan II sudah dalam kategori “Baik” dengan nilai rata-rata 2,5.</p>	<p>mengelola pembelajaran terhadap anak Guru harus lebih memperhatikan keadaan anak, apakah anak sudah siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak. Sehingga dibutuhkan hiburan seperti bernyanyi sebelum belajar.</p>
		<p>Kekurangan guru pada Siklus I pertemuan II, guru masih kurang mampu memberikan motivasi anak melalui bernyanyi, memberi semangat dan lain sebagainya.</p>	<p>Diharapkan guru dapat lebih siap dalam mempersiapkan segala kebutuhan sebelum mengajar Keterampilan menjelaskan, Keterampilan mengaitkan tema dengan kehidupan sehari-hari guru mengevaluasi tentang permainan yang dilakukan pada hari ini Membuat media yang lebih menarik dan memodifikasinya agar terlihat lebih bagus</p>
2.	<p>Mengenai media Bahan Alam Pelelah Pisang</p>	<p>Masih ada anak yang terlihat belum bisa membuat seni menggunakan pelelah pisang sehingga guru harus membimbing anak terlebih dahulu, Ada juga anak yang sudah mampu membuat seni sesuai kesukaan masing-masing anak</p>	<p>Guru harus memberikan bimbingan kepada anak dalam membuat seni karya.</p>

	Anak masih ragu-ragu dalam membuat karyanya	Guru harus memotivasi anak agar anak percaya diri dalam membuat karya nya sendiri
--	---	---

2. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II

Penelitian Siklus II ini terdiri dari tahap perencanaan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan.

Tabel 4.15: Jadwal Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin ,29 Juli 2019	08.00-10.40	Pertemuan I
2	Rabu ,31 Juli 2019	08.00-10.40	Pertemuan II

Sumber:Hasil Observasi Lapangan

Siklus II pertemuan I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menambah atau memodifikasikan media yang akan digunakan pada media bahan alam pelepah pisang agar lebih menarik dari sebelumnya sehingga anak tidak bosan.
- 2) Guru memberikan masukan kepada anak dalam membuat seni karya.
- 3) Guru menyediakan alat permainan dan mempersiapkannya.
- 4) Guru menjelaskan tentang cara membuat seni karya, aturan main dan memberikan motivasi kepada anak.
- 5) Guru menjelaskan kembali fungsi dari karya yang dibuat oleh anak.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan media bahan Alam Pelepah Pisang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran tema pada siklus II adalah “Diriku” dengan sub tema “Ciri-ciri tubuh/Rambut”. Kegiatan pembelajaran di TK Bungong Meulu Aceh Barat ini berlangsung 08.00-10.40 WIB.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran pada umumnya, karena seni karya itu sangat dibutuhkan terutama pada anak. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa pengamatan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya anak. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi *checklist*.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B yaitu Ibu Nurmaneh. hasil pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru pada Siklus II pertemuan I jumlah skor yang didapat yaitu 63 dengan nilai rata-rata 3,94% dan termasuk kategori “Sangat Baik”.

Tabel 4.16: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Pembuka	Pertemuan I
1.	Penyambutan kegiatan pagi	4

2.	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar	4
3.	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari	4
4.	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin	4
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4
B	Kegiatan Inti	
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang	4
7.	Guru menjelaskan tentang tema diriku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya menggunakan pelepah pisang	4
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya	4
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya	4
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang	3
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung	4
C.	Kegiatan Penutup	
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	4
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan	4
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain	4
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat seni karya	4
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini	4
Jumlah Skor		63
Rata-rata		3,94%
Kategori		Sangat Baik

2) Hasil Peningkatan Seni Karya pada Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan seni karya anak dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus II pertemuan I, dapat dilihat bahwa dari 11 anak, terdapat 10 orang anak yang “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH) dan 1 orang anak “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Jadi hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 72,72% dengan kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH).

Tabel 4.17: Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus II Pertemuan I

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	SH	14	87,5%	BSB
2.	HL	12	75%	BSH
3.	FA	12	75%	BSH
4.	ZK	12	75%	BSH
5.	SH	10	62,5%	BSH
6.	JH	12	75%	BSH
7.	NS	10	62,5%	BSH
8.	RF	11	68,75%	BSH
9.	IL	12	75%	BSH
10.	KR	11	68,5%	BSH
11.	AF	12	75%	BSH
Presentase			72,72%	BSH

Siklus II pertemuan II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menambah atau memodifikasikan media yang akan digunakan pada media bahan alam pelepah pisang agar lebih menarik dari sebelumnya sehingga anak tidak bosan.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada anak dalam membuat seni karya.
- 3) Guru menyediakan alat permainan dan mempersiapkannya.
- 4) Guru menjelaskan tentang cara membuat seni karya, aturan main dan memberikan motivasi kepada anak.
- 5) Guru menjelaskan kembali fungsi dari karya yang dibuat oleh anak.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan media bahan alam pelepah pisang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran tema pada siklus II adalah “Diriku” dengan sub tema “Ciri-ciri tubuh/Rambut”. Kegiatan pembelajaran di TK Bungong Meulu Aceh Barat ini berlangsung 08.00-10.40 WIB.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan saat pembelajaran pada umumnya, karena seni karya itu sangat dibutuhkan terutama pada anak. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan Siklus II berupa pengamatan media bahan alam pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya anak. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi *checklist*.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas kelompok B yaitu Ibu Nurmaneh. hasil pengamatan kemampuan guru

dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Pada pertemuan II mencapai skor 64 dengan nilai rata-rata 39,94% dan termasuk kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian taraf keberhasilan kemampuan guru berdasarkan observasi pengamat pada Siklus II termasuk kategori yang sudah maksimal.

Tabel 4.18: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
A.	Kegiatan Pembuka	Pertemuan II
1.	Penyambutan kegiatan pagi	4
2.	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar	4
3.	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari	4
4.	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin	4
5.	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4
B	Kegiatan Inti	
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang	4
7.	Guru menjelaskan tentang tema diriku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya menggunakan pelepah pisang	4
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya	4
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya	4
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang	4
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung	4
C.	Kegiatan Penutup	
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	4
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan	3

14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain	4
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat seni karya	4
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini	4
Jumlah Skor		64
Rata-rata		4%
Kategori		Sangat Baik

2) Hasil Peningkatan Seni Karya pada Anak

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, guru selanjutnya melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan seni karya anak dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang.

Pada Siklus II pertemuan II, dapat dilihat bahwa dari 11 anak, terdapat 3 orang anak yang “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH) dan 8 orang anak “Berkembang Sangat Baik” (BSB). Berdasarkan hasil yang didapat dengan keseluruhan anak itu mencapai 84,65 % dengan kategori “Berkembang Sangat Baik” (BSB).

Tabel 4.19: Hasil Observasi Peningkatan Seni Karya Anak Siklus II Pertemuan II

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah	Keterangan
1.	SH	13	81,25%	BSB
2.	HL	15	93,75%	BSB
3.	FA	11	68,75%	BSH
4.	ZK	14	87,5%	BSB
5.	SH	14	87,5%	BSB
6.	JH	13	81,25%	BSB
7.	NS	12	75%	BSH
8.	RF	13	81,25%	BSB
9.	IL	16	100%	BSB
10.	KR	12	75%	BSH
11.	AF	16	100%	BSB
Presentase			84,65%	BSB

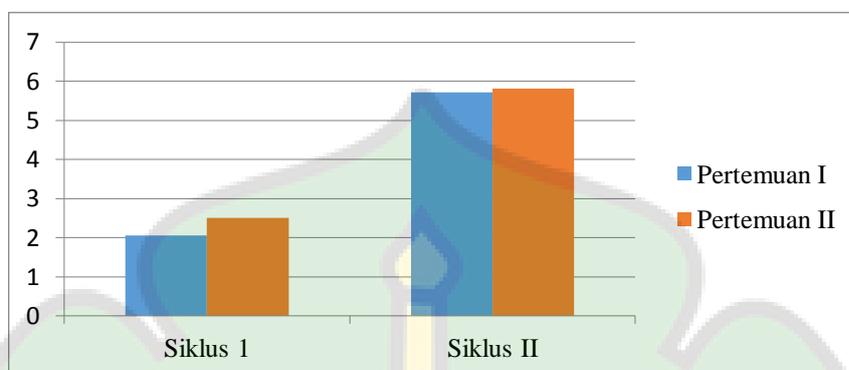
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Seni Karya pada Anak

Penelitian yang dilakukan di kelompok B di TK Bungong Meulu Aceh Barat berawal dari sebuah permasalahan bahwa kemampuan anak khususnya dalam bidang seni karya belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas kelompok B dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 2,06 dengan kategori “Cukup Baik”. Dan pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 2,5 dalam kategori “Baik”. Pada Siklus II pertemuan I 3,94 dalam kategori “Sangat Baik” dan pertemuan II dengan nilai rata-rata 4 dalam kategori “Sangat Baik” dan maksimal. Dapat disimpulkan aktivitas guru setiap Siklus berkembang sangat baik.

Faktor yang mendukung guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan peningkatkan seni karya pada dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang dan media pendukung lainnya yang dapat membantu anak dalam meningkatkan seni karyanya. Media yang digunakan guru untuk mendukung peningkatan seni karya pada anak dengan media bahan alam pelepah pisang dibuat oleh guru, dan setiap harinya guru membuat media agar semakin menarik.

Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II Aktivitas Guru

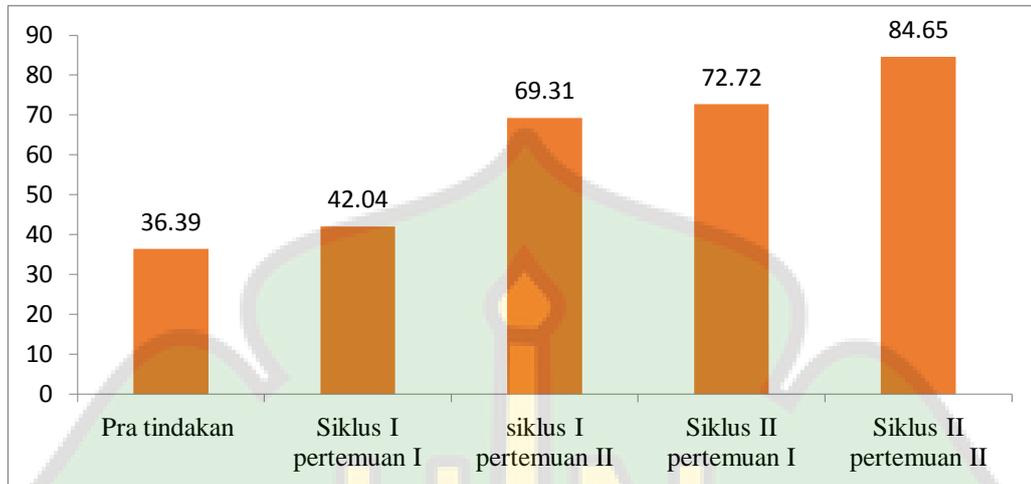


Melalui media bahan alam pelepah pisang ini akan mempermudah anak dalam membuat seni karya, dan meningkatkan anak dalam bidang kesenian dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Aktivitas guru pada Siklus I pertemuan I mendapatkan nilai rata-rata 2,06 dalam kategori “Cukup Baik”. Pada pertemuan II nilai rata-rata 2,5 dalam kategori “Baik”. Pada Siklus II pertemuan I mendapat nilai rata-rata 3,94 dalam kategori “Sangat Baik”. Pada pertemuan II mendapat nilai rata-rata 4 dalam kategori “Sangat Baik” dan maksimal, berikut merupakan grafik observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Kemampuan Seni Karya Anak

Setelah dilakukannya penelitian di TK Bungong Meulu Aceh Barat, khususnya anak kelompok B ternyata mendapat hasil yang sangat memuaskan bagi peneliti dan guru kelas. Hasil dari penelitian penggunaan media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk meningkatkan seni karya pada anak ternyata mendapatkan hasil yang positif. Berikut merupakan hasil observasi peningkatan seni karya anak dari Siklus I dan Siklus II yaitu:

Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Observasi dan Persentase Siklus I dan Siklus II Peningkatan Seni Karya pada Anak



Sumber: Hasil Observasi Lapangan di TK Bungong Meulu Aceh Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas kelompok B dan mengajarkan tema “Diriku” dengan sub tema “Kesukaanku” dan “Ciri-ciri tubuh/Rambut”, diperoleh hasil yaitu pada pra tindakan memperoleh hasil 36,39% dalam kategori “Belum Berkembang” (BB), Siklus 1 pertemuan I memperoleh persentase 42,04% dalam kategori “Mulai Berkembang” (MB), pada pertemuan II memperoleh persentase 69,31% dalam kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH), pada Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 72,72% dalam kategori “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH), pada pertemuan II memperoleh persentase 84,65% dalam kategori “Berkembang Sangat Baik” (BSB).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Aktivitas guru dalam meningkatkan seni karya pada anak di TK Bungong Meulu Aceh Barat, dilakukan selama dua Siklus pada proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I pertemuan I guru memperoleh nilai sebesar 2,06% dengan kategori “Cukup Baik”, pada pertemuan II memperoleh nilai sebesar 2,5% dengan kategori “Baik”. Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yang maksimal yaitu pertemuan I memperoleh nilai sebesar 3,94% dengan kategori “Sangat Baik”, pada pertemuan II memperoleh nilai sebesar 4% dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Peningkatan seni karya pada anak menggunakan media bahan alam pelepah Pisang pada usia 5-6 tahun di TK Bungong Meulu Aceh Barat yang diamati selama dua Siklus peningkatan seni karya anak pada Siklus I pertemuan I mencapai 42,04%, pertemuan II mencapai 69,31% dan pada Siklus II pertemuan I mencapai 72,72%, pertemuan II mencapai 84,65%. Hal ini telah mencapai keberhasilan penelitian dengan nilai 76%.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepada kepala sekolah yang selaku mentor bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru, agar jika ada kekeliruan pada seorang guru dalam menggunakan

media pembelajaran kepada anak bisa diperbaiki dengan cepat. Sebagai kepala sekolah sebaiknya perbanyak membuat pelatihan, seminar seputaran pendidikan anak, supaya peningkatan mutu dan kualitas pendidik di TK Bungong Meulu Aceh Barat menjadi lebih bermutu.

2. Bagi Guru

Guru adalah pendidik kedua bagi anak setelah ibu dirumah, maka seorang pendidik harus mempunyai kemampuan untuk mendidik anak dalam dunia pendidikan, untuk itu guru harus mempunyai banyak kemampuan dan metode yang menarik, karena guru adalah model bagi peserta didiknya. Aktivitas guru selama proses pembelajaran sangat diutamakan, hal ini untuk mempermudah peserta didik dalam memahami proses pembelajaran yang akan dipelajari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus meningkatkan lagi sumber media atau metode belajar, seperti alat permainan edukatif disekolah agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

4. Bagi Peneliti, untuk kedepannya diharapkan lebih maksimal dalam mengembangkan proses belajar mengajar agar lebih baik dan meningkat. Agar anak yang diajarkan lebih antusias dan proses belajar lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTKA

Ace. (2006). *Profesionalisme Guru Pendidikan Seni*. Bandung: PT. CV. Putra Setia.

Ali Nugraha, dkk. (2015). *Pedoman Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, (2016). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Depdiknas (2003). *Tentang sistem pendidikan Nasional Undang-Undang RI No. 20*

Djelantik A.A.M. (2001). *Seni Pertunjukan*. Bandung: Fakultas UNY.

Fitrianti. (2016). *Sukses Penelitian Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.

Graha, O. (1979). *Pendidikan Kesenian Seni Rupa II*. Jakarta: Depdikbud.

Hartono, dkk. *Ilmu Budaya Dasar*. PT. Bina Ilmu.

Hoeve Van. (1994). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*.

Yusa, I Made Marthana. *Sinergi Sains, Teknologi dan Seni: Dalam proses berkarya kreatif di dunia teknologi informasi*, diakses pada tanggal 25 september 2019 dari situs: <http://id.wikipedia.org/wiki/seni>.

Mujiburrahman, dkk. (2016). *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Utami Munandar . (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Mundilarto Rustmam. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Pembinaan Pendidikan dan Keterangan Perguruan Tinggi, Depdiknas.
- Muhammad Rodhi. (2014). *Fungsi Seni bagi kehidupan manusia*. Vol. VIII No 2.
- Septian Nurfatoni. (2013). *Kajian Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat Sekolah Dasar* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hajar Pamadi, S Eva Sukandi. (2010). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Pamadhi Hajar. (2014). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran 1*.
- Yusuf Qardhawi, Ahmadi Wahidi, dkk. (1998) *Islam Bicara Seni*. Solo:Intermedia.
- Rachmawati dan Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Kencana Prenada Media Group.
- Tetty Rachmi, dkk. (2011). *Keterampilan Musik dan Tari, Jakarta: Universitas Terbuka*.
- M. Quraish Shihab .(1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung, Mizan.
- Sutrisno Mudji, dkk. (1993). *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta:Kanisius.
- Takdkiraotum Musfirah. (2014). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Yusianti. “Meningkatkan Kemampuan mengebal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar pada Anak Usia TK” , *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 9 Tahun ke 5 2016.

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menunjukkan Saudara :

1. Dr. Heliati Fajriah, M. A
2. Rafidhah Hanum, M. Pd

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Dara Gebrina Rezieka
NIM : 150210044
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Karya Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat.

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 Maret 2019

An. Rektor

Dekan



Muslim Razali



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B-10491/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

15 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : DARA GEBRINA REZIEKA
N I M : 150210044
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
A l a m a t : Langugop Lr. Langsat

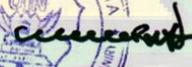
Untuk mengumpulkan data pada:

Tk Bungong Meulu Aceh Barat

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Seni Karya Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa


Kode 505



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN
TK. BUNGONG MEULU
KECAMATAN BUBON

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 12/TKBM/BS/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK. Bungong Meulu Gampong Blang Sibcutong Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DARA GEBRINA REZIEKA
Nim : 150210044
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniriy Banda Aceh
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dengan Judul "**Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Seni Karya Pada Anak USia 5-6 Tahun di TK. Bungong Meulu Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat**" mulai tanggal 22 Juli s/d 31 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Blang Sibcutong, 24 Juli 2019
Kepala TK. Bungong Meulu

Nurbaidah, S.Pd
Nip. 196303102006042005

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
DI TK BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah :
Tema :
Kelompok/Semester :
Kurikulum Acuan :
Penulis :
Nama Validator : *Alira Hayati, M.Pd*
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum merevisi instrumen aktifitas guru yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang
2. Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
I	FORMAT			
	1. Sistem penomoran jelas			✓
	2. Pengaturan tata letak			✓
	3. Jenis dan ukuran huruf			✓
II	ISI			
	1. Kebenaran isi			✓
	2. Kegiatan guru dirumuskan secara jelas		✓	
	3. Kesesuaian dengan media Bahan Alam Pelepah Pisang			✓
	4. Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓
	5. Kelayakan sebagai perangkat belajar		✓	
III	BAHASA			
	1. Kebenaran tata bahasa			✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat		✓	
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan		✓	

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	B	C	D

Keterangan:

A : Dapat digunakan tanpa revisi

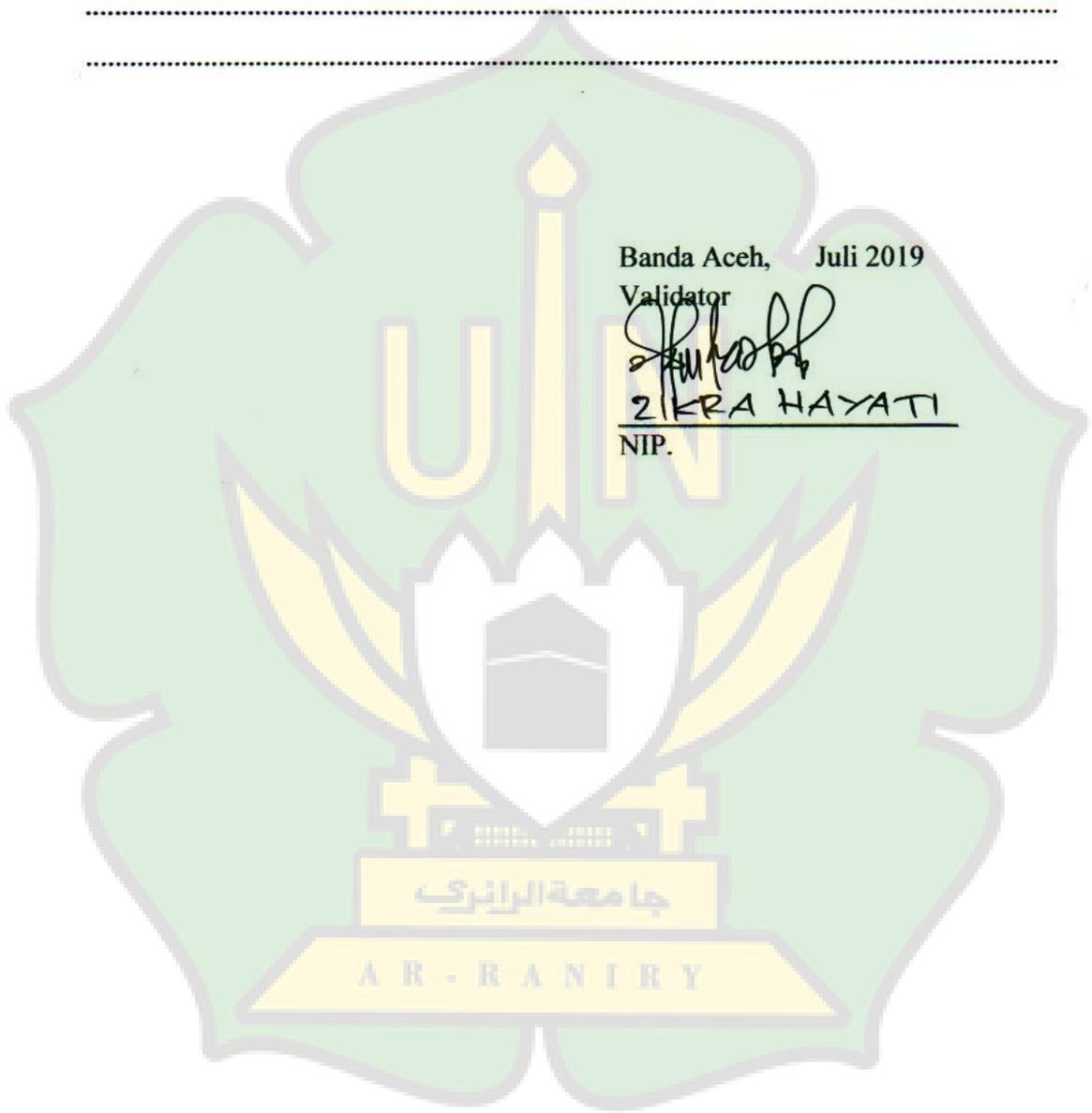
B: Dapat digunakan dengan revisi kecil

C : Dapat digunakan dengan revisi besar

D : Belum dapat digunakan

Saran

Coleksi teori yg di Bab II, Cocokkan Membrak Kaya
Relevansi PIRAS



Banda Aceh, Juli 2019

Validator

ZIKRA HAYATI

NIP.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MENINGKATKAN
SENI KARYA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah : TK BUNGONG MEULU
Tema :
Kelompok/Semester : B
Kurikulum Acuan :
Penulis : Darsi Gebrina P.
Nama Validator : Zikra Hayati
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum, merevisi instrumen observasi meningkatkan seni karya pada anak yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat menuliskannya langsung pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah di sediakan.

B. Skala Penilaian

1. Berarti kurang
- ② Berarti cukup
3. Berarti baik

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian		
		1	2	3
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi penilaian kemampuan peningkatan kemampuan seni karya anak		✓	
2.	Kesesuaian dengan sistem penskoran		✓	
3.	Kemudahan mencerita kriteria/ indikator penilaian		✓	
4.	Kesesuaian indikator dengan kemampuan anak		✓	
5.	Pemaparan kriteria indikator yang logis		✓	
6.	Penggunaan bahasa yang benar		✓	
7.	Kebenaran pemahaman indikator		✓	

PENILAIAN VALIDASI UMUM			
A	B	C	D

Keterangan:

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
 B : Dapat digunakan dengan revisi kecil
 C : Dapat digunakan dengan revisi besar
 D : Belum dapat digunakan

Saran

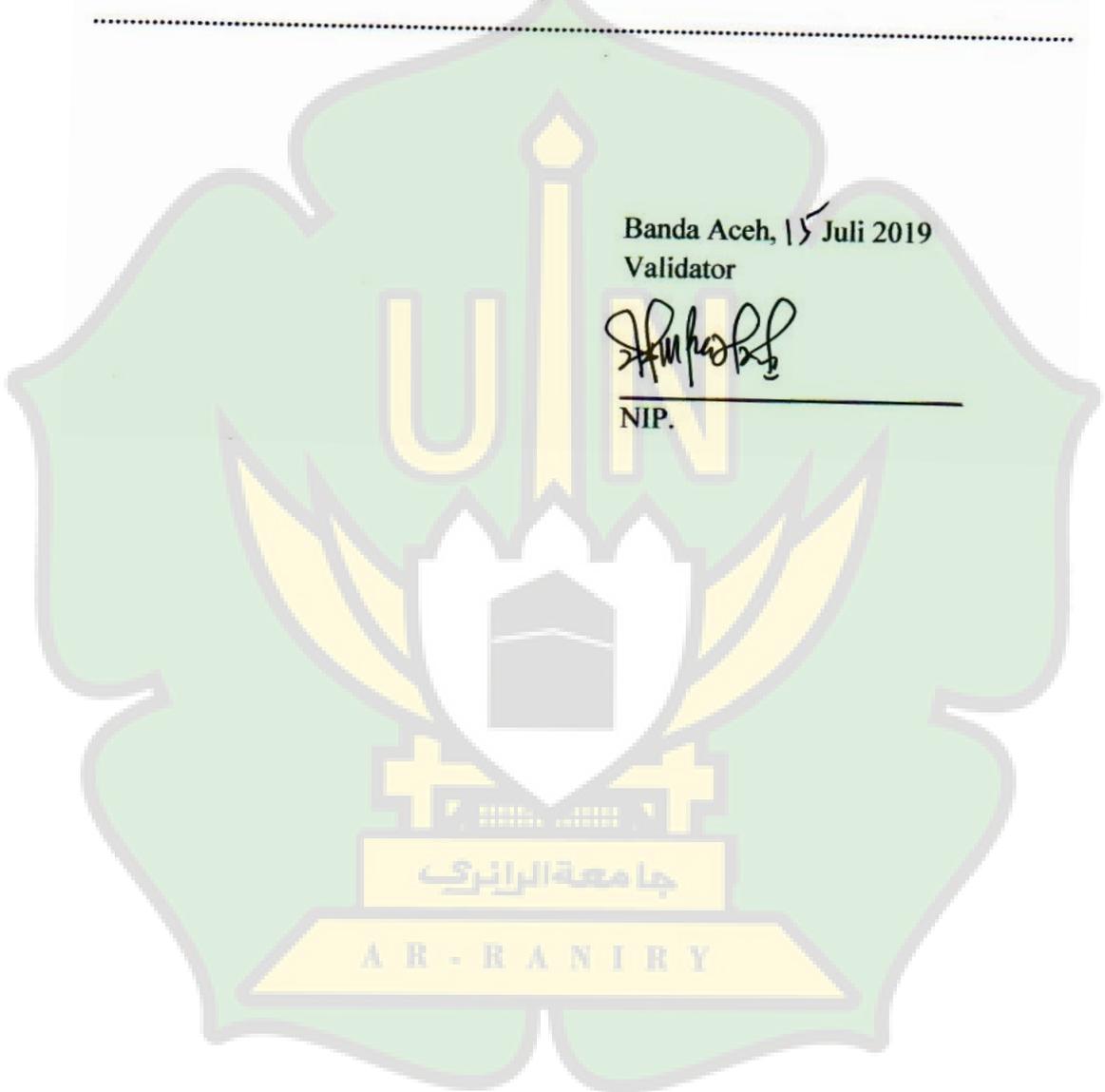
Indikator (Perman) tetapi hrs sesuai (jurnal)
"Senikarya", keada instrumen kemampuan anda memang
diambil dr yg hrs valid. (Tebri - Bab II).

Banda Aceh, 15 Juli 2019

Validator



NIP.



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah : Tk Bungong Meulu
 Nama Guru : Dara Gebrina Rezioka
 Observer : Nurmanah
 Tema : Diriku
 Hari/Tanggal Pembelajaran : Rabu, 24 Juli 2019

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilih Bapak/Ibu:

Keterangan :
 Skor 1 = Kurang Baik
 Skor 2 = Cukup Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pembuka				
1	Penyambutan kegiatan pagi				✓
2	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar				✓
3	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari				✓
4	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin				✓
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
B.	Kegiatan Inti				
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
7.	Guru menjelaskan tentang tema diri ku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya				✓

	menggunakan pelepah pisang				
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya			✓	
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya			✓	
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung			✓	
C. Kegiatan Penutup					
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan			✓	
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan				✓
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain				✓
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat karya seni				✓
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini			✓	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Banda Aceh, 22 Juli 2019
Observer



NIP. 196903107006042005

Nur Manethi
NUR MANETHI
NIP.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah : TK Bungong Meulu
 Nama Guru : Dura Gebrina
 Observer : Nurmaher
 Tema : Diriku
 Hari/Tanggal Pembelajaran : Jum'at, 26 Juli 2015

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilih Bapak/Ibu:

Keterangan :
 Skor 1 = Kurang Baik
 Skor 2 = Cukup Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pembuka					
1	Penyambutan kegiatan pagi				✓
2	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar				✓
3	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari			✓	
4	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin				✓
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
B. Kegiatan Inti					
6	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
7	Guru menjelaskan tentang tema diri ku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya			✓	

	menggunakan pelepah pisang			✓	
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya				✓
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya			✓	
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang			✓	
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung			✓	
C. Kegiatan Penutup					
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan			✓	
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan			✓	
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain				✓
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat karya seni			✓	
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini			✓	



Mengetahui,
Kepala Sekolah

NURBAIDAH S.pd
NIP. 196903102006042005

Banda Aceh, Juli 2019
Observer

NUR MANEH
NIP.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah : TK Bungong Meulu
 Nama Guru : Dara Gebrina
 Observer : Nurmanah
 Tema : Diriku
 Hari/Tanggal Pembelajaran : Senin, 29 Juli 2014

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilih Bapak/Ibu:

Keterangan :
 Skor 1 = Kurang Baik
 Skor 2 = Cukup Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pembuka				
1	Penyambutan kegiatan pagi				✓
2	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar				✓
3	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari				✓
4	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin			✓	
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
B.	Kegiatan Inti				
6	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
7	Guru menjelaskan tentang tema diri ku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya				✓

	menggunakan pelepah pisang				
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya				✓
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya				✓
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung				✓
C. Kegiatan Penutup					
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan				✓
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan				✓
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain				✓
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat karya seni				✓
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini				✓

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Banda Aceh, Juli 2019
Observer



NURBAIDAH Spd
NIP. 196903102006042005

NURMONEH

NURMONEH
NIP.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AKTIVITAS GURU
DALAM PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UTUK
MENINGKATKAN SENI KARYA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
BUNGONG MEULU ACEH BARAT**

Nama Sekolah : TK Bungong Meulu
 Nama Guru : Dara Gebrina R.
 Observer : Nurmanah
 Tema : Diri Ku
 Hari/Tanggal Pembelajaran : Rabu, 31 Juli 2015

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilih Bapak/Ibu:

Keterangan :
 Skor 1 = Kurang Baik
 Skor 2 = Cukup Baik
 Skor 3 = Baik
 Skor 4 = Sangat Baik

No	Aktivitas Guru Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Pembuka				
1	Penyambutan kegiatan pagi				✓
2	Memberi salam dan membaca doa, bertukar kabar				✓
3	Guru dan anak mengulang hafalan pendek dan doa sehari-hari			✓	
4	Tanya jawab antara anak dan guru mengenai pembelajaran kemarin			✓	
5	Menyanyikan beberapa lagu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
B.	Kegiatan Inti				
6.	Guru bercakap cakap tentang kegiatan membuat seni karya menggunakan pelepah pisang				✓
7.	Guru menjelaskan tentang tema diri ku, dengan sub tema benda kesukaanku, dengan membuat karya			✓	

	menggunakan pelepah pisang				
8.	Guru menjelaskan tentang tata cara mengolah pelepah pisang untuk menghasilkan sebuah karya			✓	
9.	Guru menyiapkan media pelepah pisang untuk membuat seni karya			✓	
10.	Guru membimbing anak dalam membuat bentuk seni karya menggunakan pelepah pisang			✓	
11.	Membimbing anak pada saat kegiatan berlangsung				✓
C. Kegiatan Penutup					
12.	Guru melakukan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan				✓
13.	Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan				✓
14.	Guru mengintruksikan kepada anak untuk membersihkan alat bermain				✓
15.	Guru meminta anak untuk menceritakan pengalaman selama kegiatan membuat karya seni			✓	
16.	Guru mengevaluasi tentang pembelajaran hari ini			✓	



Mengetahui,
Kepala Sekolah

[Signature]
NURBAIDAH S.pd
NIP.

Banda Aceh, Juli 2019
Observer

[Signature]
NURMANEH
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PENGGUNAAN
MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN SENI KARYA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BUNGONG MEULU ACEH
BARAT**

Nama Sekolah :
Semester/Bulan :
Hari/Tanggal :
Tema :
Sub Tema/Sub-Sub Tema :
Kelompok Usia :
Siklus : 1/1
Kelompok Area :
Nama Anak : Khairul

A. Berilah Tanda *Ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilih Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = BB : Belum Berkembang
- 2 = MB : Mulai Berkembang
- 3 = BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = BSB : Berkembang Sangat Baik

No	Indikator yang Dinilai	Deskripsi Kemampuan Anak	Hasil Penilaian			
			1	2	3	4
1	Membuat Karya	Anak belum mampu mengolah pelepah pisang				
		Anak mulai mampu mengolah pelepah pisang dengan bimbingan guru				
		Anak mampu mengolah pelepah pisang dengan ragu-ragu			✓	
		Anak mampu mengolah pelepah pisang tanpa bimbingan orang lain				
2	Kreatifitas	Anak belum mampu mengkreasikan seni karya				
		Anak mampu mengkreasikan seni karya dengan bimbingan guru				

		Anak mulai mampu mengkreasikan 1-2 seni karya				✓
		Anak mampu mengkreasikan 3-4 seni karya				
3	Ketepatan membuat karya	1 Anak belum bisa menyelesaikan seni karya sesuai dengan intruksi				
		2 Anak sudah bisa menyelesaikan seni karya sesuai intruksi dengan bantuan guru				
		3 Anak sudah bisa menyelesaikan seni karya sesuai intruksi dengan ragu-ragu				✓
		4 Anak bisa menyelesaikan seni karya sesuai intruksi				
4	Keindahan	1 Anak belum mampu membuat seni karya dengan rapi				
		2 Anak mulai mampu membuat karya dengan rapi dengan bimbingan guru				✓
		3 Anak mulai mampu membuat karya dengan rapi				
		4 Anak sudah membuat karya dengan rapi				

Mengetahui,
Guru Kelas

Banda Aceh, Juli 2019
Peneliti

NIP. _____

Dara Gebrina Rezioka
NIM. 150210044

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
BUNGONG MEULU, BUBON, ACEH BARAT**

Tema/Sub Tema :Diriku/Kesukaanku/Mainan kesukaanku
 Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
 Semester/ Minggu : I/I
 Kegiatan main di : Kelompok
 Pertemuan/Siklus : I /I

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif an kreatif, serta mencerminkan perilaku anak beraklah mulia.

B. Kompetensi Dasar

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat alam sekitar dan tumbuh-tumbuhan di sekitar.
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	1.2.1 Mampu menjaga lingkungan dengan bersih.

FISIK MOTORIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	2.1.1 Mencuci tangan setelah bermain.
	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1 Percayadiri menceritakan fungsi pelepah pisang
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk kedisiplinan	2.6.1 Taat bermain dan tidak mengganggu teman 2.6.2 Merapikan mainan setelah digunakan
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3.1Membuat seni karya menggunakan pelepah pisang
KOGNITIF	4.7Menyajikan berbagi karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah,budaya transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita bernyanyi dan gerak tubuh	4.7.1 Mewarnai pohon pisang dan menggambar bebas 4.7.2 Membuat pistol-pistoln dari pelepah pisang
	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan bagian-bagian batang pisang . 3.6.2 Menyebutkan warna-warna dari pohon pisang. 3.6.3 Mendemontrasikan langkah-langkah dalam membuat mainan dari pelepah pisang
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-	3.8.1 Menceritakan fungsi pelepah pisang.

	batuan, dll).	3.8.2 Membuat percobaan dari pelepah pisang
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	4.6.1 Membuat mobil-mobilan dari pelepah pisang 4.6.2 Mengelompokkan bagian pelepah pisang dari yang terbesar sampai terkecil
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca, tanah, air, batu-batuan dll), dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	4.8.1 Menghasilkan karya mobil-mobilan dari pelepah pisang 4.8.2 Menceritakan pengalaman membuat seni karya.
SOSIAL EMOSIONAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1 Percaya diri untuk menceritakan hasil karya masing-masing.
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari guna melatih kedisiplinan	2.6.1 Taat terhadap aturan main dan tidak mengganggu teman 2.6.2 Merapikan bahan dan alat yang telah digunakan
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar terhadap (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.7.1 Sabar dalam menyelesaikan membuat seni karya

	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	2.9.1 Mampu menolong teman jika diminta pertolongan
BAHASA	3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan membuat seni karya.
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	4.10.1 Mampu menceritakan kembali manfaat dari pelepah pisang.
SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	3.15.1 Menghasilkan karya berupa mainan atau alat dari pelepah pisang 3.15.2. Menghasilkan seni karya berupa mainan dan lain-lain
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	3.15.2 Membuat karya sesuai kesukaan anak. 4.15.2 Menampilkan berbagai seni karya dalam bentuk mobil-mobilan boneka dan lainnya

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menghargai Alam dan lingkungan ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang apa saja yang dapat dibentuk dari *pelepah pisang*.
3. Anak dapat menyebutkan bagian-bagian dan fungsi dari *pohon pisang*.
4. Anak dapat menghasilkan berbagai karya.
5. Anak dapat bergaul dengan teman bermainnya.
6. Anak sabar dalam menyelesaikan seni karya.

- a. Media yang digunakan : Pelepah pisang
- b. Sumber : Internet
- c. Alat : Pensil warna, gambar pohon pisang, lidi
- d. Model Pembelajaran : Kelompok

Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
Penyambutan anak		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyambut anak. - Guru menyalami anak dan mengucapkan salam. 	
Kegiatan Awal 60 Menit (08:00-09:00)		<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan Kegiatan Pagi - Menyanyi lagu anak-anak 	
		<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Seulaweut Nabi. - Membaca dan mengulang Surat Al-Fatihah, dan surah An-Nas. - Berdoa sebelum belajar - Rencana Kegiatan hari itu. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain. 	Religius

Kegiatan Inti 80 menit (09:00-10:20)		<ul style="list-style-type: none">- Ada tiga kelompok bermain dan 1 kegiatan Pengaman;<ul style="list-style-type: none">(1) Kelp. 1.mewarnai pohon pisang,(2) Kelp. 2. Membuat seni karya dengan pelepah pisang (membuat bentuk mobil-mobilan dll)(3) Kelp. 3. Kegiatan teknik bayangan, menggunakan sisir,(4) Kegiatan Pengaman: kegiatan mengecap menggunakan pelepah pisang.- Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat.	

	Recalling:	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan. - Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan membuat karya kesekukaan anak. 	
Kegiatan penutup 20 menit (10:20-10:40)		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan . - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak bermain sesuai aturan. - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Berdo'a kedua orangtua, penutup majelis, dan seulaweut. - Bernyanyi, salam, dan pulang. 	

Mengetahui guru kelas

Peneliti

.....
NIP.

Dara Gebrina Rezioka

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
BUNGONG MEULU BUBON, ACEH BARAT**

Tema/Sub Tema/ Sub Tema Spesifik : Diriku /Ciri-ciri tubuh/Rambut
 Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
 Semester/ Minggu : I/I
 Kegiatan main di : Kelompok
 Pertemuan/Siklus : II/I

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif an kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
NAM	1.2 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat alam di sekitar.
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	1.2.1 Mampu menyayangi lingkungan ciptaan Tuhan.
FISIK MOTORIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	2.1.1 Mencuci tangan setelah bermain.

	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus	3.3.1 Menyebutkan bagian tubuh seperti rambut dan badan boneka
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3.1 Menggambar bebas.
KOGNITIF	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan warna-warna rambut pada boneka 3.6.2 Menyebut bentuk boneka
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).	3.8.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa alam dengan bermain peran
	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca, tanah, air, batu-batuan dll), dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.	4.8.1 Menggambar bebas. 4.8.2 Mencocokkan gambar yang telah disediakan
SOSIAL EMOSIONAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1 Percaya diri untuk menceritakan tentang diri sendiri.

	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari guna melatih kedisiplinan	2.6.1 Taat terhadap aturan main dan tidak mengganggu teman. 2.6.2 Merapikan mainan yang telah digunakan
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar terhadap (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.	2.7.1 Sabar dalam menyelesaikan permainan menyisir rambut boneka
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	2.9.1 Mampu menolong teman jika diminta pertolongan
BAHASA	3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan main.
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	4.10.1 Melakukan komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya.
SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	3.15.1 Menghasilkan karya berupa gambar yang disukai anak.

	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	3.15.2 Membuat boneka dengan pelepah pisang.
--	---	--

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menghargai Alam sebagai ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang apa saja yang dapat dibentuk dari *pelepah pisang* tersebut.
3. Anak dapat menyebutkan bagian-bagian batang pisang.
4. Anak dapat menghasilkan berbagai karya
5. Anak dapat bergaul dengan teman bermainnya
6. Anak sabar dalam menyelesaikan permainannya.

- a. Media yang digunakan : Media gambar jenis-jenis rambut
 b. Sumber : Internet
 c. Alat : Lidi, boneka Pelepah Pisang, Hvs
 d. Model Pembelajaran : Kelompok

Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
Penyambutan anak		- Guru menyambut anak. - Guru menyalami anak dan mengucapkan salam.	
Kegiatan Awal 60 Menit (08:00-09:00)		- Penyambutan Kegiatan Pagi - Menyanyi lagu anak-anak	

		<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Seulaweut Nabi. - Membaca dan mengulang Surat Al-Fatihah, dan surah An-Nas. - Berdoa sebelum belajar - Rencana Kegiatan hari itu. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain. 	Religius
Kegiatan Inti 80 menit (09:00-10:20)		<ul style="list-style-type: none"> - Ada tiga kelompok bermain dan 1 kegiatan Pengaman; (1) Kelp. 1. Kegiatan menggambar bebas. (2) Kelp. 2. Kegiatan mencocokkan gambar. (3) Kelp. 3. Kegiatan menempel rambut boneka (4) Kegiatan Pengaman: menggambar bebas - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. 	

	Recalling:	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan. - Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain. 	
Kegiatan penutup 20 menit (10:20-10:40)		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak bermain sesuai aturan. - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Berdo'a, kedua orangtua, penutup majelis, dan seulaueut - Bernyanyi, salam, dan pulang. 	

Mengetahui guru kelas

Peneliti

.....
NIP.

Dara Gebrina Rezioka

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
BUNGONG MEULU, BUBON, ACEH BARAT**

Tema/Sub Tema :Diriku/Kesukaanku/Mainan kesukaanku
 Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
 Semester/ Minggu : I/I
 Kegiatan main di : Kelompok
 Pertemuan/Siklus : I /II

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif an kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat alam sekitar dan tumbuh-tumbuhan di sekitar.

	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	1.2.1 Mampu menjaga lingkungan dengan bersih.
FISIK MOTORIK	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk kedisiplinan	2.1.1 Mencuci tangan setelah bermain. 2.5.1 Percayadiri menceritakan fungsi pelepah pisang 2.6.1 Taat bermain dan tidak mengganggu teman 2.6.2 Merapikan mainan setelah digunakan
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3.1Membuat seni karya menggunakan pelepah pisang
	4.7Menyajikan berbagi karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	4.7.1 Mewarnai pohon pisang dan menggambar bebas 4.7.2 Membuat pistol-pistolan dari pelepah pisang

	ibadah,budaya transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita bernyanyi dan gerak tubuh	
KOGNITIF	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan bagian-bagian batang pisang . 3.6.2 Menyebutkan warna-warna dari pohon pisang. 3.6.3 Mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat mainan dari pelepah pisang
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll).	3.8.1 Menceritakan fungsi pelepah pisang. 3.8.2 Membuat percobaan dari pelepah pisang
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	4.6.1 Membuat mobil-mobilan dari pelepah pisang 4.6.2 Mengelompokkan bagian pelepah pisang dari yang terbesar sampai terkecil

	<p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca, tanah, air, batu-batuan dll), dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<p>4.8.1 Menghasilkan karya mobil-mobilan dari pelepah pisang</p> <p>4.8.2 Menceritakan pengalaman membuat seni karya.</p>
SOSIAL EMOSIONAL	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p>	<p>2.5.1 Percaya diri untuk menceritakan hasil karya masing-masing.</p>
	<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari guna melatih kedisiplinan</p>	<p>2.6.1 Taat terhadap aturan main dan tidak mengganggu teman</p> <p>2.6.2 Merapikan bahan dan alat yang telah digunakan</p>
	<p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar terhadap (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p>	<p>2.7.1 Sabar dalam menyelesaikan membuat seni karya</p>

	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	2.9.1 Mampu menolong teman jika diminta pertolongan
BAHASA	3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan membuat seni karya.
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	4.10.1 Mampu menceritakan kembali manfaat dari pelepah pisang.
SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	3.15.1 Menghasilkan karya berupa mainan atau alat dari pelepah pisang 3.15.2. Menghasilkan seni karya berupa mainan dan lain-lain
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	3.15.2 Membuat karya sesuai kesukaan anak. 4.15.2 Menampilkan berbagai seni karya dalam bentuk mobil-mobilan boneka dan lainnya

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menghargai Alam dan lingkungan ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang apa saja yang dapat dibentuk dari *pelepah pisang*.
3. Anak dapat menyebutkan bagian-bagian dan fungsi dari *pohon pisang*.
4. Anak dapat menghasilkan berbagai karya.
5. Anak dapat bergaul dengan teman bermainnya.
6. Anak sabar dalam menyelesaikan seni karya.

- a. Media yang digunakan : Pelepah pisang
- b. Sumber : Internet
- c. Alat : Pensil warna, gambar pohon pisang, lidi
- d. Model Pembelajaran : Kelompok

Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
Penyambutan anak		<ul style="list-style-type: none">- Guru menyambut anak.- Guru menyalami anak dan mengucapkan salam.	
Kegiatan Awal 60 Menit (08:00-09:00)		<ul style="list-style-type: none">- Penyambutan Kegiatan Pagi- Menyanyi lagu anak-anak	

		<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Seulaweut Nabi. - Membaca dan mengulang Surat Al-Fatihah, dan surah An-Nas. - Berdoa sebelum belajar - Rencana Kegiatan hari itu. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain. 	Religius
Kegiatan Inti 80 menit (09:00-10:20)		<ul style="list-style-type: none"> - Ada tiga kelompok bermain dan 1 kegiatan Pengaman; <li style="padding-left: 20px;">(1) Kelp. 1.Menggambar bebas, <li style="padding-left: 20px;">(2) Kelp. 2. Menempel daun <li style="padding-left: 20px;">(3) Kelp. 3. Membuat perahu <li style="padding-left: 20px;">(4) Pengaman: Teknik bayangan - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. 	

	Recalling:	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan. - Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan membuat karya kesekukaan anak. 	
Kegiatan penutup 20 menit (10:20- 10:40)		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan. pembelajaran yang telah dilakukan - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak bermain sesuai aturan. - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Berdo'a kedua orangtua, penutup majelis, dan seulaeut. - Bernyanyi, salam, dan pulang. 	

Mengetahui guru kelas

Peneliti

.....
NIP.

Dara Gebrina Rezioka

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK
BUNGONG MEULU, BUBON, ACEH BARAT**

Tema/Sub Tema :Diriku/Kesukaanku/Mainan kesukaanku
 Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
 Semester/ Minggu : I/I
 Kegiatan main di : Kelompok
 Pertemuan/Siklus : II /II

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima ajaran Agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.
3	Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, budaya dirumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara : mengamati dengan indra (melihat, mendengar, merasa, meraba): mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif an kreatif, serta mencerminkan perilaku anak beraklah mulia.

B. Kompetensi Dasar

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan Melalui Ciptaan-Nya	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan serta ciptaan-Nya dengan melihat alam sekitar dan tumbuh-tumbuhan di sekitar.

	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	1.2.1 Mampu menjaga lingkungan dengan bersih.
FISIK MOTORIK	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk kedisiplinan</p>	<p>2.1.1 Mencuci tangan setelah bermain.</p> <p>2.5.1 Percayadiri menceritakan fungsi pelepah pisang</p> <p>2.6.1 Taat bermain dan tidak mengganggu teman</p> <p>2.6.2 Merapikan mainan setelah digunakan</p>
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	4.3.1Membuat seni karya menggunakan pelepah pisang
	4.7Menyajikan berbagi karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat	<p>4.7.1 Mewarnai pohon pisang dan menggambar bebas</p> <p>4.7.2 Membuat pistol-pistolan dari pelepah pisang</p>

	ibadah,budaya transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita bernyanyi dan gerak tubuh	
KOGNITIF	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)	3.6.1 Menyebutkan bagian-bagian batang pisang . 3.6.2 Menyebutkan warna-warna dari pohon pisang. 3.6.3 Mendemonstrasikan langkah-langkah dalam membuat mainan dari pelepah pisang
	3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll).	3.8.1 Menceritakan fungsi pelepah pisang. 3.8.2 Membuat percobaan dari pelepah pisang
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	4.6.1 Mengenalkan warna 4.6.2 mewarnai

	4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan,tanaman,cuaca, tanah, air, batu-batuan dll), dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	4.8.1 Menghasilkan karya 4.8.2 Menceritakan pengalaman membuat seni karya.
SOSIAL EMOSIONAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	2.5.1 Percaya diri untuk menceritakan hasil karya masing-masing.
	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari guna melatih kedisiplinan	2.6.1 Taat terhadap aturan main dan tidak mengganggu teman 2.6.2 Merapikan bahan dan alat yang telah digunakan
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar terhadap (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	2.7.1 Sabar dalam menyelesaikan membuat seni karya

	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan	2.9.1 Mampu menolong teman jika diminta pertolongan
BAHASA	3.10 Memahami bahasa Reseptif (menyimak dan membaca)	3.10.1 Mendengarkan ketika guru menjelaskan aturan membuat seni karya.
	4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	4.10.1 Mampu menceritakan kembali manfaat dari pelepah pisang.
SENI	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	3.15.1 Menghasilkan karya berupa mainan atau alat dari pelepah pisang 3.15.2. Menghasilkan seni karya berupa mainan dan lain-lain
	4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	3.15.2 Membuat karya sesuai kesukaan anak. 4.15.2 Menampilkan berbagai seni karya dalam bentuk mobil-mobilan boneka dan lainnya

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak dapat menghargai Alam dan lingkungan ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu tentang apa saja yang dapat dibentuk dari *pelepah pisang*.
3. Anak dapat menyebutkan bagian-bagian dan fungsi dari *pohon pisang*.
4. Anak dapat menghasilkan berbagai karya.
5. Anak dapat bergaul dengan teman bermainnya.
6. Anak sabar dalam menyelesaikan seni karya.

- a. Media yang digunakan : Pelepah pisang
- b. Sumber : Internet
- c. Alat : Pensil warna, gambar pohon pisang, lidi
- d. Model Pembelajaran : Kelompok

Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
Penyambutan anak		<ul style="list-style-type: none">- Guru menyambut anak.- Guru menyalami anak dan mengucapkan salam.	
Kegiatan Awal 60 Menit (08:00-09:00)		<ul style="list-style-type: none">- Penyambutan Kegiatan Pagi- Menyanyi lagu anak-anak	

		<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan Seulaweut Nabi. - Membaca dan mengulang Surat Al-Fatihah, dan surah An-Nas. - Berdoa sebelum belajar - Rencana Kegiatan hari itu. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain. 	Religius
<p>Kegiatan Inti 80 menit (09:00-10:20)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Ada tiga kelompok bermain dan 1 kegiatan Pengaman; <ul style="list-style-type: none"> (1) Kelp. 1. Menggambar bebas, (2) Kelp. 2. Menempel daun (3) Kelp. 3. Membuat perahu (4) Pengaman: Teknik bayangan - Bagi anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan baru boleh mengerjakan kegiatan di kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. 	

	Recalling:	<ul style="list-style-type: none"> - Merapikan mainan. - Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan membuat karya kesekukaan anak. 	
Kegiatan penutup 20 menit (10:20- 10:40)		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan kegiatan. pembelajaran yang telah dilakukan - Menceritakan pengalaman saat bermain. - Berdiskusi tentang anak yang tidak bermain sesuai aturan. - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. - Berdo'a kedua orangtua, penutup majelis, dan seulaueut. - Bernyanyi, salam, dan pulang. 	

Mengetahui guru kelas

Peneliti

.....

Dara Gebrina Rezioka

FOTO KEGIATAN PENELITIAN







RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Dara Gebrina Rezioka
2. NIM : 150210044
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cot Seumeureung, 15 mei 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Lamgugob, Ir Langsat
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M.Zikri
 - b. Ibu : Roza Wati
 - c. Pekerjaan Ayah : PNS
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat : Cot Seumeureung, Kec. Samatiga, Kab.Aceh Barat
10. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN Blang Balee : Berijazah Tahun 2010
 - b. Mts Nurul Falah : Berijazah Tahun 2011
 - c. MAN 1 Meulaboh : Berijazah Tahun 2015
 - d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh: S1 Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 15 September 2019
Penulis,

Dara Gebrina Rezioka

